

**PELAKSANAAN PROGRAM *FULL DAY SCHOOLING*
DAN PENGARUHNYA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS
VIII MTS NURUL UMMAH YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan

Oleh:

Rina Rohma Wati
NIM: 13410129

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Rohma Wati

NIM : 13410129

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka, kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 15 November 2017

Yang menyatakan,



Rina Rohma Wati
NIM. 13410129

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Rohma Wati
NIM : 13410129
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 November 2017

Yang menyatakan



Rina Rohma Wati
NIM. 13410129

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Naskah Skripsi
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rina Rohma Wati
NIM : 13410129
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program *Full Day School* dan Pengaruhnya terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII MTs Nurul Ummah

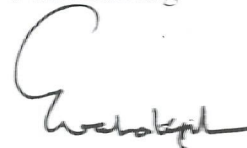
sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 November 2017

Pembimbing



Dr. Eva Latipah, M.Si

NIP: 19780608 200604 2 032

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-197/Un.02/DT/PP.05.3/12/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PELAKSANAAN PROGRAM FULL DAY SCHOOLING
DAN PENGARUHNYA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA
KELAS VIII MTS NURUL UMMAH YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rina Rohma Wati

NIM : 13410129

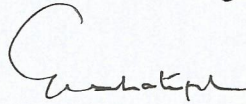
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 27 Nopember 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



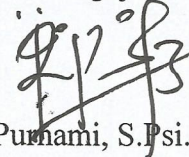
Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji I



Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

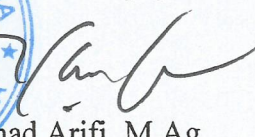
Penguji II



Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 05 JAN 2018

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْكَيْسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ

الْمَوْتِ (رواه الترمذي¹)

“Dari Syaddad Ibn Aus, dari Rasulullah saw. Bersabda : orang yang cerdas adalah orang yang merendahkan dirinya dan beramal untuk persiapan sesudah mati (H.R. At-Tirmidzi)”.

¹At-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, (Beirut, Dar al-Arab al-Islami, 1998), Juz 4, h. 638

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk:
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdhulillahirabbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya, Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang seperti saat ini.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Program *Full Day School* dan Pengaruhnya terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII MTs Nurul Ummah”, penulis menyadari banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Dr. Eva Latipah, M.Si, selaku pembimbing skripsi dan dosen penasehat akademik yang telah bersedia memberikan masukan, bimbingan, serta pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

5. Kepala Sekolah MTs Nurul Ummah Yogyakarta, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
6. Guru Pendidikan Agama Islam MTs Nurul Ummah Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ummah atas keikhlasan dan ketersediannya menjadi subjek dalam pengambilan data penelitian ini.
8. Ibu Nyai Hj. Siti Chamnah dan Abah Na'imul Wa'in selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah, Umbulharjo, Yogyakarta, yang selalu ditunggu-tunggu barokah dan manfaat ilmunya.
9. Keluarga tercinta Bapak dan Ibu serta adik-adik penulis yang selalu memberikan do'a, dan motivasi dengan segala kasih sayangnya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seangkatan 2013 di Pondok Pesantren Al Luqmaniyyah dan teman-teman PAI seangkatan 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Yogyakarta, 10 November 2017

Penulis,

Rina Rohma Wati
NIM. 13410129

ABSTRAK

RINA ROHMA WATI. 13410129. Pelaksanaan Program *Full Day School* dan Pengaruhnya terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah kecerdasan spiritual penting diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, karena kebahagiaan hidup sejatinya bukan hanya terletak pada materi, namun kepada pemaknaan hidup. MTs Nurul Ummah Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan program *full day school*. *Full day school* memberikan efek positif dengan siswa lebih banyak waktunya di sekolah. Oleh karena itu, perkembangan kecerdasan spiritual siswa meningkat dengan adanya program atau kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program *full day school* dan ada atau tidak pengaruhnya terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII MTs Nurul Ummah. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan populasi siswa kelas VIII MTs Nurul Ummah Yogyakarta yang berjumlah 49 siswa. Pengumpulan data menggunakan teknik skala, angket, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) pelaksanaan program *full day school* di MTs Nurul Ummah dimulai pukul 06.45 dan berakhir pukul 16.00. Kurikulum yang digunakan dengan memadukan kurikulum dari departemen agama dan pesantren yang meliputi memadukan mata pelajaran umum, agama, pesantren, serta pengembangan prestasi dan minat bakat siswa. (2) Ada pengaruh positif antara pelaksanaan program *full day school* terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Kecerdasan spiritual siswa kelas VIII dipengaruhi oleh pelaksanaan program *full day school* sebesar 36,4% sedangkan 63,6% dipengaruhi faktor lain. Hal itu karena beberapa faktor yaitu kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sarana dan prasarana, dan adanya kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: ***Full Day School*, Kecerdasan Spiritual**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori	10
F. Hubungan Pelaksanaan <i>FDS</i> dengan Kecerdasan Siritual.....	25
G. Hipotesis Penelitian.....	27
H. Metode Penelitian	27
I. Sistematika Pembahasan.....	41
 BAB II : GAMBARAN UMUM MTS NURUL UMMAH YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis MTs Nurul Ummah Yogyakarta	42
B. Sejarah Berdirinya MTs Nurul Ummah Yogyakarta	44
C. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Nurul Ummah Yogyakarta	48
D. Guru dan Karyawan MTs Nurul Ummah Yogyakarta.....	50
E. Struktur Organisasi MTs Nurul Ummah Yogyakarta	52
F. Keadaan Siswa MTs Nurul Ummah.....	53
G. Sarana dan Prasarana MTs Nurul Ummah Yogyakarta.....	53
 BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Program <i>Full Day School</i> di MTs Nurul Ummah Yogyakarta	55
B. Pengaruh Program <i>Full Day School</i> terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII MTs Nurul Ummah.....	71
 BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84

C. Kata Penutup.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-kisi Instrument Kecerdasan Spiritual.....	32
Tabel 2	: Kisi-kisi Instrument Program <i>Full Day School</i>	33
Tabel 3	: Validitas Instrument Keceerdasan Spiritual	35
Tabel 4	: Validitas Instrument <i>Full Day School</i>	37
Tabel 5	: Reabilitas Kecerdasan Spiritual.....	39
Tabel 6	: Reabilitas <i>Full Day School</i>	39
Tabel 7	: Jumlah Guru MTs Nurul Ummah.....	50
Tabel 8	: Jumlah Karyawan MTs Nurul Ummah	51
Tabel 9	: Jumlah Siswa MTs Nurul Ummah	53
Tabel 10	: Sarana dan Prasarana MTs Nurul Ummah.....	54
Tabel 11	: Data Pelajaran MTs Nurul Ummah Tahun ajaran 2016/2017.....	63
Tabel 12	: Alokasi Waktu MTs Nurul Ummah Tahun ajaran 2016/2017	69
Tabel 13	: Uji Normalitas	72
Tabel 14	: Uji Linearitas	73
Tabel 15	: Kategorisasi	75
Tabel 16	: Hasil Kategorisasi Kecerdasan Spiritual	75
Tabel 17	: Hasil Kategorisasi Pelaksanaan FDS.....	76
Tabel 18	: Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	78
Tabel 19	: Besarnya Pengaruh	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi MTs Nurul Ummah.....	52
Gambar 2 : Bagan Kecerdasan Spiritual MTs Nurul Ummah	75
Gambar 3 : Bagan Pelaksanaan Program FDS MTs Nurul Ummah.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara	89
Lampiran II	: Pedoman Dokumentasi	93
Lampiran III	: Instrumen Kecerdasan Spiritual.....	94
Lampiran IV	: Angket <i>Full Day School</i>	96
Lampiran V	: Catatan Lapangan	98
Lampiran VI	: Data Angket <i>Full Day School</i>	106
Lampiran VII	: Data Skala Kecerdasan Spiritual	111
Lampiran VIII	: Hasil Uji Validitas Skala Kecerdasan Spiritual	115
Lampiran IX	: Hasil Uji Angket <i>Full Day School</i>	116
Lampiran X	: Uji Reabilitas	117
Lampiran XI	: Uji Normalitas	118
Lampiran XII	: Uji Linieritas.....	119
Lampiran XIII	: Kategorisasi Kecerdasan Spiritual.....	120
Lampiran XIV	: Kategorisasi FDS.....	122
Lampiran XV	: Uji Regresi.....	124
Kartu Bimbingan Skripsi dan Surat-surat		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, mutu pendidikan sangat diharapkan oleh para orang tua baik pendidikan secara umum maupun secara agama. Kecerdasan spiritual (SQ) adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif.¹ Kecerdasan spiritual penting diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, karena kebahagiaan hidup sejatinya bukan hanya terletak pada materi, namun kepada pemaknaan hidup. Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dalam memaknai hidup adalah dasar yang diperlukan untuk menemukan kebahagiaan.²

Lingkungan dalam hal ini mempunyai peran penting dalam menentukan kecerdasan spiritual siswa, terutama lingkungan keluarga khususnya bagi orang tua. Anak sebagai generasi penerus sebaiknya haruslah mendapatkan perhatian dan pendidikan yang serius. Dengan demikian, lembaga pendidikan haruslah dapat mengembangkan kecerdasan, kepribadian, akhlak, serta spiritualitas siswa. Secara substansial tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mengasuh, membimbing, mendorong, mengusahakan, menumbuh kembangkan manusia takwa.

Pendidikan harus diterapkan secara seimbang dengan memperhatikan dan memberi penekanan yang sama kepada kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ). Kecerdasan spiritual (SQ) erat kaitannya dengan keadaan jiwa, batin dan rohani seseorang. Ada yang

¹ Danah Zohar dan Ian Marshal, *SQ : Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan, 2007). Hal. 4

² Triuntoro Safari, *Spiritual Intelligence*. Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007) hal 15

beranggapan bahwa kecerdasan spiritual (SQ) adalah kecerdasan tertinggi dari kecerdasan lain seperti kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ). Hal ini dikarenakan ketika orang sudah memiliki kecerdasan spiritual (SQ), orang tersebut akan mampu memaknai kehidupan sehingga dapat hidup dengan penuh kebijaksanaan. Kecerdasan atau intelegensi merupakan kapasitas atau kecakapan umumpada individu secara sadar untuk menyesuaikan pikirannya pada situasi yang dihadapinya³. Di samping itu, sebuah SQ tinggi adalah prediktor terbaik dari kebahagiaan, ketenangan, harga diri yang baik dan hubungan yang harmonis & mencintai. Tidak seperti IQ, yang mana linear, logis, kuantitatif dan rasional, SQ tidak bisa diukur. Tinggi SQ menuntut kita untuk sangat jujur dengan diri kita sendiri.

Disamping itu, peran orang tua untuk membimbing pertumbuhan anaknya sejak dini menjadi sangat penting bagi peletakkan dasar pendidikan. Ketika para orang tua sudah sibuk dengan aktivitas pekerjaannya, mereka mulai kekurangan waktu untuk mendidik anak-anak mereka. Tidak dipungkiri bahwa realita yang dijumpai tidak sedikit keluarga yang tidak mampu memberikan pendidikan dasar agama yang baik terhadap anak. Disamping disebabkan karena kesibukan dan kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, hal tersebut mungkin juga disebabkan karena kurangnya pengetahuan agama orang tua. Selain orang tua, lembaga pendidikan formal turut juga memegang peranan penting. Dengan demikian, sebagian sekolah tampil untuk menyiasati kesenjangan tersebut dengan menambah jam pelajaran, salah satunya sistem *Full day school*.

³Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003). hal 158

Full day school merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran Islam secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa. Salah satu nilai plus dari *Full day school* adalah anak mendapatkan pendidikan umum antisipasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan anak memperoleh pendidikan keislaman secara layak dan proposional⁴

Untuk menginternalisasikan nilai-nilai kepada peserta didik, dalam penerapan *full day school*, diadakan berbagai program yang menunjang pendalaman agama yakni dengan diadakannya beberapa kebiasaan menjalankan perintah-perintah agama bersama di sekolah, seperti; shalat berjama'ah di sekolah, kebiasaan berdo'a bersama di pagi hari sebelum dan sesudah proses belajar mengajar berlangsung secara independen. Hal ini akan bermanfaat pada perkembangan kecerdasan spiritual peserta didik.

Dalam Islam kecerdasan spiritual dapat dikembangkan dengan peningkatan iman yang merupakan sumber ketenangan batin dan keselamatan, serta melakukan ibadah yang dapat membersihkan jiwa seseorang. Ibadah merupakan satu sarana yang sangat efektif dalam pendidikan spiritual, karena ibadah, seperti shalat, puasa, zakat, haji, dapat melahirkan hubungan yang terus menerus serta perasaan mengabdikan kepada Allah.⁵ Ibadah-ibadah akan membentuk kecenderungan spiritual manakala dilakukan dalam proses-proses pembiasaan yang terlembagakan melalui institusi sekolah yang dalam bentuk *full day school*.

⁴Bahrudin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010). Hal 231

⁵ Khatib Ahmad Sanhut, *Menumbuhkan sikap, social dan spiritual anak dalam keluarga muslim*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998), h. 98

Terlepas dari pro kontra kebijakan Menteri Pendidikan Muhajir terhadap pemberlakuan sistem *Full day school*, di Yogyakarta sendiri sistem *Full day school* telah diterapkan disekolah-sekolah Islam, salah satunya Mts Nurul Ummah Yogyakarta. Menurut Bapak Fahmi selaku guru Fiqh di Mts Nurul Ummah, dengan sistem *Full day school* sekolah memiliki waktu lebih banyak untuk memberikan pengetahuan dan mengembangkan pelajaran dapat mengajarkan atau melatih siswa untuk disiplin.⁶Selain itu, juga ada pengawasan dan pantauan guru yang ada di sekolah agar peserta didik dapat berkembang dengan baik, karena tidak hanya kegiatan keagamaan saja yang dapat memberi pendidikan akhlak pada peserta didik tapi juga membiasakan sikap tanggung jawab, disiplin dan perbuatan baik lainnya. Semua itu agar terbentuklah akhlak yang baik pada diri peserta didik untuk bekal masa depan kelak.

Di MTs Nurul Ummah, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.00-15.00 yang mana peserta didik sebelum masuk kelas dibiasakan dengan membaca *asmaul husna* yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah, hal ini merupakan salah satu program sekolah untuk menanamkan nilai-nilai spiritual terhadap siswa. Spiritual merupakan jalan untuk menuju kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual ini erat hubungannya dengan agama. Jika siswa tidak punya pengetahuan agama sedikitpun, maka itu akan berpengaruh kepada tingkah laku siswa. Kerena agama juga mengatur tingkah laku. Apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan semua itu diatur dalam agama. Ibadah-ibadah akan membentuk kecenderungan spiritual manakala dilakukan dalam proses-

⁶Hasil wawancara dengan Bapak Fahmi guru fiqh Mts Nurul Ummah pada hari Jum'at, tanggal 03 Maret 2017 pukul 07.10

proses pembiasaan yang terlembagakan melalui institusi sekolah yang dalam bentuk *full day school*. Berdasar pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian menjadi sebuah skripsi yang berjudul : “Pelaksanaan *Full day school* dan Pengaruhnya terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Ummah Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan program *full day school* di MTs Nurul Ummah Yogyakarta?
2. Adakah pengaruh program *full day school* terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII MTs Nurul Ummah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pelaksanaan program *full day school* di MTs Nurul Ummah Yogyakarta
2. Mengetahui pengaruh program *full day school* terhadap peningkatan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII MTs Nurul Ummah Yogyakarta

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam

- b. Menambah kepustakaan dalam dunia pendidikan, khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi berkaitan dengan penerapan *full day school* dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan yang berkaitan dengan program *full day school* dan sebagai acuan untuk meningkatkan mutu pelajaran, khususnya Agama Islam.
- c. Bagi siswa, memberikan sumbangan informasi kepada pembaca untuk mengetahui dan memahami program pendidikan *full day school* dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka sering disebut sebagai suatu kerangka teoritik yang menjelaskan tentang dasar-dasar teori dengan masalah penulisan. Kajian pustakaini juga dilakukan agar dapat melihat perbedaan atau persamaan penulisan yang sudah diungkap oleh penulis sebelumnya.

Fungsi kajian pustaka adalah untuk memetakan tema yang identik dengan penelitian dikerjakan juga untuk menentukan bahwa fokus penelitian yang sedang diangkat belum pernah diangkat oleh peneliti *sebelumnya*.⁷

1. Skripsi Siti Mujayanah, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan

⁷Suwadi, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014). Hal.10

Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 dengan judul “Efektivitas sistem Full Day Schooldalam Pembentukan Akhlak Siswa SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta”.⁸ Permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan pembentukan akhlak dalam sistem *full day school*serta bagaimana efektivitas sistem *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan efektivitas pembentukan akhlak siswa melalui sistem *full day school* yang meliputi proses pembentukan akhlak serta metode yang digunakan dalam pembentukan akhlak tersebut. Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Skripsi ini lebih bertujuan untuk mengetahui hasil yang dicapai dari penerapan *full day school* dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah penerapan *full day school* dalam rangka meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

2. Victor Selman, dkk., “Spiritual-Intelligence/-Quotient”, *Jurnal College Teaching Methods & Styles Journal, volume1 number 3* , The American University, 2005.⁹ Jurnal ini membahas mengenai kecerdasan spiritualadalah tentang memiliki arah dalam hidup, dan mampu menyembuhkan diri dari semua kebencian. Sebuah SQ tinggi adalah prediktor terbaik darikebahagiaan, ketenangan, harga diri yang baikdan hubungan yang harmonis & mencintai. Tidak seperti IQ, yang linear, logis, kuantitatif dan rasional, SQ tidak bisa

⁸Siti Mujayanah, “Efektivitas sistem Full Day Schooldalam Pembentukan Akhlak Siswa SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta”. *.Skripsi*, FakultasTarbiyah, Jurusan PendidikanAgama Islam, UIN SunanKalijaga, Yogyakarta, 2015.

⁹ Victor Selman, dkk., “Spiritual-Intelligence/-Quotient”, dalam *Jurnal College Teaching Methods & Styles Journal, volume1 number 3* , The American University, 2005.

diukur. Tinggi SQ menuntut kita untuk sangat jujur dengan diri kita sendiri. Hal ini membutuhkan kita untuk menghadapi pilihan dan menyadari bahwa kadang-kadang pilihan yang tepat adalah yang sulit.

3. M. As'ad Djalali , dkk. "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prosocial Santri Pondok Pesantren Nasyrul, Pamekasan", *Jurnal Psikologi Indonesia*, volume 1 nomor 2, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2012. Jurnal ini membahas penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku prososial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan korelasi masing-masing antara kecerdasan emosi atau kecerdasan spiritual dengan perilaku prososial, menunjukkan hubungan positif yang signifikan.
4. Kasih Haryo Basuki. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Formatif*, Fakultas Teknik, Matematika, dan Ipa, Universitas Indraprasta PGRI, 2015.¹⁰ Jurnal ini membahas penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa maka semakin tinggi juga prestasi belajar matematika siswa.

¹⁰ Kasih Haryo Basuki. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", dalam *Jurnal Formatif*, Fakultas Teknik, Matematika, dan Ipa, Universitas Indraprasta PGRI, 2015.

5. Nor Hasan. “*Full Day School : Model Pembelajaran Bahasa Asing*” *Jurnal Tadrīs* 110 *Volume 1. Nomor 1. 2006*.¹¹ Jurnal ini membahas tentang sistem pembelajaran *full day school*. Jurnal ini mendeskripsikan secara rinci pengertian *full day school*, asal usul *full day school*, pola pembelajaran *full day school*, dan kelemahan dan keunggulan *full day school*. Dari jurnal tersebut didapatkan kesimpulan bahwa sistem pembelajaran *full day school* dapat dijadikan peluang pembinaan kecakapan bahasa asing bagi siswa.
6. Rotimi A. Animasahun. “Intelligent Quotient, Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence as Correlates of Prison Adjustment among Inmates in Nigeria Prisons”. *Jurnal Department of Guidance and Counselling*, Faculty of Education, University of Ibadan, Ibadan, Nigeria.¹² Jurnal ini meneliti sejauh mana kecerdasan cerdas, kecerdasan emosional dan spiritual intelligence bersama-sama dan relatif akan memprediksi penjara-penyesuaian antara tahanan Nigeria. Para peserta lima ratus tahanan dipilih secara acak dari lima penjara di Nigeria. Mereka terdiri dari 458 laki-laki dan empat puluh dua betina. Penelitian ini digunakan desain penelitian korelasional *expost facto*.
7. Skripsi Noventia Aminingsih, mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2014 yang berjudul “*Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Interaksi Siswa Kelas V dengan Teman Sebaya di SD*”

¹¹ Nor Hasan. “*Full Day School : Model Pembelajaran Bahasa Asing*” *Jurnal Tadrīs* 110 *Volume 1. Nomor 1. 2006*

¹² Rotimi A. Animasahun. “Intelligent Quotient, Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence as Correlates of Prison Adjustment among Inmates in Nigeria Prisons”. *Jurnal Department of Guidance and Counselling*, Faculty of Education, University of Ibadan, Ibadan, Nigeria.

Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta”¹³. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus kelas V terhadap interaksi siswa dengan teman sebaya. Perbedaannya, skripsi tersebut menggunakan variabel interaksi ssiwa dengan teman sebaya, sedangkan skripsi penulis menggunakan variabel kecerdasan spiritual.

Berdasarkan telaah dan penelusuran terhadp penelitian-penelitian terdahulu yang dikemukakan di atas dapat dikatakan bahwa secara substansial penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan kata lain, penelitian ini melengkapi penelitian terdahulu dan melengkapi teori yang sudah ada terkait dengan pelaksanaan *full day schooling* dan kecerdasan spiritual.

E. Landasan Teori

1. Kecerdasan Spiritual (SQ)

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual (SQ)

Spiritual berasal dari bahasa latin spiritus yang berarti prinsip yang memvitalisasi suatu organism. “S” dalam SQ bisa juga berasal dari bahasa latin sapientia (Sophia dalam bahasa Yunani) yang berarti kearifan, kecerdsan kearifan. SQ merengkuh segala sesuatu yang secara tradisional kita maksudkan sebagai

¹³ Noventia Aminingsih, ”Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Interaksi Siswa Kelas V dengan Teman Sebaya di SD Muhammadiyah Pakel Program Plu Yogyakarta”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN SunanKalijaga, Yogyakarta, 2014.

kearifan, berlawanan dengan pemerolehan pengetahuan belaka atau dengan bakat yang relative mekanistik dalam memecahkan masalah¹⁴

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Kecerdasan spiritual adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif, bahkan SQ merupakan kecerdasan tertinggi kita.

Kamus Webster mendefinisikan ruh sebagai “prinsip yang menghidupkan atau vital, hal yang memberi kehidupan pada organisme fisik dan bukan pada unsure materinya, napas kehidupan”. Pada dasarnya manusia adalah makhluk spiritual karena selalu terdorong oleh kebutuhan untuk mengajukan pertanyaan “mendasar” atau “pokok”. Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, orang yang pertama kali mengeluarkan ide tentang konsep kecerdasan spiritual, mendefinisikan kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai. Kecerdasan yang memberi makna, yang melakukan kontekstualisasi, dan bersifat transformatif. Mereka mengatakan kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya. Kecerdasan itu untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.

Sementara menurut Muhammad Zuhri, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan manusia yang digunakan untuk berhubungan dengan Tuhan. Potensi kecerdasan spiritual setiap orang sangat besar dan tidak dibatasi oleh faktor

¹⁴ Danah Zohar dan Ian Marshal, *SC: Spiritual Capital* (Bandung: Mizan, 2005), hal.115

keturunan, lingkungan atau materi lainnya. Sedangkan menurut Ary Ginanjar, kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang dalam memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah menuju manusia seutuhnya, dan memiliki pola pemikiran tauhid (integralistik), serta berprinsip “hanya karena Allah”. Sebagaimana hadits Rasulullah SAW “ Sesungguhnya orang cerdas adalah orang yang senantiasa mendekatkan diri kepada Allah dan dia beramal untuk sesudah mati. Kecerdasan spiritual menurut Ary Ginanjar merupakan pencerminan dari rukun iman yang harus diimani oleh setiap orang yang mengaku beragama Islam¹⁵

Kecerdasan spiritual (SQ) menurut penelitian-penelitian di bidang neurology, mempunyai tempat yang khusus dalam otak. Ada bagian dari otak kita yang memiliki kemampuan untuk mengalami pengalaman-pengalaman spiritual, misalnya untuk memahami Tuhan, memahami sifat-sifat Tuhan. Maksudnya adalah menyadari kehadiran Tuhan di sekitar kita dan untuk memberi makna dalam kehidupan. Orang yang cerdas secara spiritual diantaranya bisa dilihat ciri-cirinya antara lain yaitu, bisa memberi makna dalam kehidupannya, senang berbuat baik, senang menolong orang lain, telah menemukan tujuan hidupnya, dia merasa memikul misi yang mulia, dia merasa dilihat oleh Tuhannya. *Spiritual intelligence* juga berarti kemampuan individu untuk berhubungan secara mendalam dan harmonis dengan Tuhan, sesama manusia, dan dengan hati nuraninya.¹⁶

b. Aspek Kecerdasan Spiritual Berkembang dengan Baik

¹⁵ Ary Ginanjar Agustian, *Emotional Spiritual Quotient (ESQ)* (Jakarta : Arga, 2001), hal. 57

¹⁶ *ibid*,

Beberapa ahli telah merumuskan beberapa aspek kecerdasan spiritual pada seseorang. Berikut ini beberapa aspek kecerdasan spiritual menurut Toto Asmara¹⁷:

1) Memiliki visi

Memiliki visi adalah cara melihat hari esok, menetapkan visi berdasarkan alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan

2) Merasa kehadiran Allah

Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual akan merasakan dirinya dalam limpahan karunia Allah, dalam suka dan duka atau dalam sempit dan lapang tetap merasakan kebahagiaan karena bertawakal kepada Allah.

3) Berdzikir dan berdoa

Berdzikir dan berdoa meruakan sarana sekaligus motivasi diri untuk menampakkan wajah seseorang yang bertanggung jawab. Zikir dan doa juga dapat menumbuhkan kepercayaan diri dan berpendirian teguh tanpa keraguan dalam melaksanakan amanahnya.

4) Memiliki kualitas sabar

Sabar berarti memiliki ketabahan dan daya yang sangat kuat untuk menerima beban, ujian atau tantangan tanpa sedikitpun mengubah harapan untuk menuai hasil yang telah ditanam

5) Cenderung pada kebaikan

¹⁷ Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah (Transdental Intelligence)*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal 6-44.

Orang yang selalu cenderung kepada kebaikan dan kebenaran adalah bertipe manusia yang bertanggung jawab

6) Memiliki empati

Empati adalah kemampuan seseorang untuk memahami orang lain. Merasakan apa yang dirasakan orang lain sehingga mampu beradaptasi dengan orang lain

7) Berjiwa besar

Berjiwa besar adalah keberanian untuk memaafkan dan sekaligus melupakan perbuatan yang pernah dilakukan oleh orang lain

8) Melayani dan menolong

Budaya dan menolong merupakan bagian dari citra diri seorang muslim. Mereka sadar bahwa kehadiran tidak terlepas dari tanggung jawab terhadap lingkungan. Individu ini akan senantiasa terbuka hatinya terhadap keberadaan oranglain dan merasa terpanggil atau ada semacam ketukan yang keras dari lubuk hatinya untuk melayani.

Jadi menurut menurut Toto Asmara aspeknya yaitu; memiliki visi, merasa kehadiran Allah, berdzikir dan berdoa, memiliki kualitas sabar, cenderung pada kebaikan, memiliki empati, berjiwa besar, serta melayani dan menolong.

c. Indikator Kecerdasan Spiritual Berkembang dengan Baik

Adapun indikator orang yang kecerdasan spiritualnya berkembang baik adalah sebagai berikut :

- 1) Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif)
- 2) Tingkat kesadaran yang tinggi

- 3) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
- 4) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit
- 5) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai
- 6) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu
- 7) Kecendrungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan “holistik”)
- 8) Kecendrungan nyata untuk bertanya “Mengapa?” atau “Bagaimana jika?” untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar
- 9) Menjadi apa yang disebut oleh para psikolog sebagai “bidang mandiri” yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi.¹⁸

Berdasarkan dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator seseorang yang kecerdasan spiritualnya berkembang baik meliputi: kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif), tingkat kesadaran yang tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai, keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, kecendrungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan “holistik”), kecendrungan nyata untuk bertanya “Mengapa?” atau “Bagaimana jika?” untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar, dan menjadi apa yang disebut oleh para psikolog sebagai “bidang mandiri” yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual

¹⁸Abd. Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan* Hal.14

Menurut Syamsu Yusuf ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual, yaitu¹⁹ :

1) Faktor Pembawaan (Internal)

Secara kodrati manusia memiliki kepercayaan terhadap sesuatu yang berada diluar kekuasaannya yang memiliki kekuatan untuk mengatur kehidupan alam semesta. Setiap manusia memiliki fitrah beragama dalam dirinya. Dalam perkembangannya, fitrah beragama ini ada yang berjalan secara alamiah, dan ada juga yang mendapat bimbingan dari para Rasul Allah SWT, sehingga fitrahnya berkembang sesuai dengan kehendak Allah SWT.

2) Faktor Lingkungan (Eksternal)

Menurut Syamsu Yusuf faktor lingkungan terdiri dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Adanya keserasian antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dapat memberikan dampak positif bagi anak dalam membentuk jiwa keagamaan dalam diri anak.

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi setiap anak. Orang tua menjadi orang yang paling bertanggung jawab dalam menumbuhkan kembangkan kecerdasan beragama dalam anak. Orang tua juga bertanggung jawab untuk membimbing kesadaran beragama dalam diri anak secara nyata dan benar.

b) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki sistematik dalam

¹⁹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.136-141.

melaksanakan pengajaran, bimbingan, dan latihan kepada anak agar mereka berkembang sesuai dengan potensinya. Dalam kaitan dengan mengembangkan spiritual anak, semua guru memiliki kewajiban memberikan keteladanan dan pembiasaan yang baik bagi anak yang dimulai dari dirinya sendiri. Dengan adanya pembiasaan yang baik anak akan mampu mengembangkan kecerdasan spiritualnya.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga mempengaruhi kecerdasan spiritual pada anak. Lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama seseorang. Dalam diri anak akan muncul perilaku baik atau tidak baik tergantung seberapa besar lingkungan sekitar mempengaruhi pergaulan sehari-hari. Lingkungan yang baik akan memberikan dampak positif bagi anak begitupun sebaliknya lingkungan yang kurang baik akan memberikan dampak negative bagi anak.

Jadi, faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual menurut Syamsu Yusuf adalah faktor bawaan dan faktor internal. Faktor lingkungan terdiri dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.

2. *Full Day School*

a. Pengertian *Full day school*

Menurut etimologi kata *Full day school* berasal dari bahasa Inggris. Full mengandung artian penuh, dan day adalah hari. Sedangkan school mengandung

arti sekolah.²⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa *Full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau sekolah yang mana proses belajar mengajarnya dilaksanakan mulai sekitar 06.45-15.00.

Sedangkan menurut terminologi atau arti secara luas, *Full day school* mengandung arti sistem pendidikan yang menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan system pengajaran yang intensif yakni dengan menambah jam pelajaran untuk pendalaman materi pelajaran serta pengembangan diri dan kreatifitas. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah mulai pagi hingga sore hari, secara rutin sesuai dengan program pada tiap jenjang pendidikannya. Dalam *Full day school*, lembaga bebas mengatur jadwal mata pelajaran sendiri dengan tetap mengacu pada standar nasional alokasi waktu sebagai standar minimal dan sesuai bobot mata pelajaran, ditambah dengan model-model pendalamannya. Jadi yang terpenting dalam *full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran.

b. Pelaksanaan Program *Full Day School*

Full day school menerapkan suatu konsep dasar “*Integrated-Activity* dan “*Integrated-Curriculum* yang membedakan sekolah ini dengan sekolah umumnya. Dalam program *Full day school* semua program dan kegiatan siswa di sekolah, baik belajar, bermain, beribadah, yang dikemas dalam sebuah sistem pendidikan. Titik fokusnya adalah siswa selalu berprestasi belajar dalam proses pembelajaran

²⁰John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia, 2007). hal 504

yang berkualitas dan mempunyai prestasi belajar. Adapun prestasi belajar yang dimaksud adalah :²¹

1) Prestasi yang bersifat kognitif

Adapun prestasi yang bersifat kognitif seperti kemampuan siswa dalam mengingat, memahami, menerapkan, mengamati, menganalisa, membuat analisa dan sebagainya. Konkritnya, siswa dapat menyebutkan dan menguraikan pelajaran minggu lalu, berarti siswa tersebut sudah dapat dianggap memiliki prestasi bersifat kognitif.

2) Prestasi yang bersifat afektif

Siswa dapat dianggap memiliki prestasi yang bersifat afektif, jika ia sudah bisa bersikap untuk menghargai, serta dapat menerima dan menolak terhadap suatu pernyataan dan permasalahan yang sedang mereka hadapi.

3) Prestasi yang bersifat psikomotorik

Yang termasuk prestasi yang bersifat psikomotorik yaitu kecakapan eksperimen verbal dan non verbal, ketrampilan bertindak dan gerak. Misalnya seorang siswa menerima pelajaran tentang adab sopan satun kepada orang lain, khususnya kepada orang tuanya, maka si anak sudah dianggap mampu mengaplikasikannya dalam kehidupannya.

Secara utuh dapat dilihat bahwa pelaksanaan system pendidikan *Full day school* dan terpadu mengarah pada beberapa tujuan ,antara lain²²:

- 1) Untuk memberikan pengayaan dan pendalaman materi pelajaran yang telah ditetapkan oleh diknas sesuai jenjang pendidikan

²¹Muhibbin Syah. *Psikologi dengan Pendekatan Terpadu*.(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004). Hal. 154-156

²²<http://mufidati2318.blogspot.co.id/> diakses pada 10 Februari 2017 pada pukul 14.41

- 2) Memberikan pengayaan pengalaman melalui pembiasaan-pembiasaan hidup yang baik untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Melakukan pembinaan kejiwaan, mental dan moral peserta didik disamping mengasah otak agar terjadi keseimbangan antara kebutuhan jasmani dan rohani sehingga terbentuk kepribadian yang utuh.
- 4) Pembinaan spiritual Intelligence peserta didik melalui penambahan materi-materi agama dan kegiatan keagamaan sebagai dasar dalam bersikap dan berperilaku.

c. Tujuan Pembelajaran *Full Day School*

Melihat era perkembangan globalisasi saat ini, kenakalan remaja semakin hari semakin meningkat. Hal ini dapat terlihat dari pemberitaan di media massa yang tidak jarang memuat berbagai penyimpangan yang dilakukan para pelajar, seperti seks bebas, miras, dan lain-lain. Dengan demikian, hal tersebut merupakan salah satu alasan yang memotivasi para orang tua untuk mencari sekolah format sekaligus mampu memberikan kegiatan-kegiatan yang positif (informal) untuk anak-anak mereka.

Full day school memang menjanjikan banyak hal, diantaranya: kesempatan belajar siswa lebih banyak, guru bebas menambah materi melebihi muatan kurikulum biasanya dan bahkan mengatur waktu agar lebih kondusif, orang tua siswa terutama yang bapak-ibunya sibuk berkarier di kantor dan baru bisa pulang menjelang maghrib mereka lebih tenang karena anaknya ada di sekolah sepanjang hari dan berada dalam pengawasan guru. Dalam *Full day school* lamanya waktu belajar tidak dikhawatirkan menjadikan beban karena

sebagian waktunya digunakan untuk waktu-waktu informal. Sedangkan pendidikan terpadu artinya memadukan ilmu umum dengan ilmu agama secara seimbang dan terpadu.²³ Di samping itu, banyak alasan mengapa *Full day school* menjadi pilihan.

Pertama, meningkatnya jumlah orang tua tunggal dan banyaknya aktivitas orangtua tunggal dan banyaknya aktivitas orang tua (*parent-career*) yang kurang memberikan perhatian pada anaknya, terutama yang berhubungan dengan aktivitas anak setelah pulang dari sekolah.

Kedua, perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat dari masyarakat agraris menuju masyarakat industri. Perubahan tersebut jelas berpengaruh pada pola pikir dan cara pandang masyarakat. Kemajuan sains dan teknologi yang begitu cepat perkembangannya, terutama teknologi komunikasi dan informasi lingkungan kehidupan perkotaan yang menjurus ke arah individualisme.

Ketiga, perubahan sosial budaya memengaruhi pola pikir dan cara pandang masyarakat. Salah satu ciri masyarakat industri adalah mengukur keberhasilan dengan materi. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat yang akhirnya berdampak pada perubahan peran. Peran ibu yang dahulu hanya sebagai ibu rumah tangga, dengan tugas utamanya mendidik anak, mulai bergeser. Peran ibu di zaman sekarang tidak hanya sebatas sebagai ibu rumah tangga, namun seorang ibu juga dituntut untuk dapat berkarier di luar rumah.

²³ Imron Rossidy, *Pendidikan Berparadigma Inklusif*, (Malang: UIN Malang Press, 2009). Hal 71

Keempat, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu cepat sehingga jika tidak dicermati, maka kita akan menjadi korban, terutama korban teknologikomunikasi. Dengan semakin canggihnya perkembangan di dunia komunikasi, dunia seolah-olah sudah tanpa batas. Dari kondisi seperti itu, akhirnya para praktisi pendidikan berpikir keras untuk merumuskan suatu paradigma baru dalam dunia pendidikan.²⁴

Untuk memaksimalkan waktu luang anak agar lebih berguna, maka diterapkanlah sistem *Full day school* dengan tujuan :

- 1) Membentuk akhlaq dan akidah dalam menanamkan nilai-nilai yang positif
- 2) Mengembalikan manusia pada fitrahnya sebaai *khalifah fil ardh* dan sebagai hamba Allah
- 3) Memberikan dasar yang kuat dalam belajar di segala aspek

Kurikulum program *Full day school* di desain untuk menjangkau masing-masing bagian dari perkembangan. Konsep pengembangan dan inovasi sistem pembelajarannya adalah dengan mengembangkan kreativitas yang mencakup integritas dan kondisi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan utama pendidikan dalam peningkatan mutu adalah melahirkan manusia yang mampu melakukan hal-hal baru, tidak sekedar mengulang apa yang dilakukan generasi sebelumnya sehingga bisa menjadi manusia kreatif, penemu, dan penjajah. Selain

²⁴Bahrudin, *Pendidikan dan ...* Hal 223-224

untuk membentuk jiwa yang mampu bersikap kritis, juga untuk membuktikan dan tidak menerima begitu saja apa saja yang diajarkan.²⁵

Full day school selain bertujuan mengembangkan mutu pendidikan yang paling utama adalah *Full day school* bertujuan sebagai salah satu upaya pembentukan akidah dan akhlak siswa dan menanamkan nilai-nilai positif. *Full day school* juga memberikan dasar yang kuat dalam belajar pada segala aspek yaitu perkembangan intelektual, fisik, sosial dan emosional. Jadi tujuan pelaksanaan *Full day school* adalah memberikan dasar yang kuat terhadap siswa dan untuk mengembangkan minat dan bakat serta meningkatkan kecerdasan siswa dalam segala aspeknya.

d. Keunggulan dan kelemahan *Full day school*

Dalam program *Full day school* ini siswa memperoleh banyak keuntungan secara akademik. Lamanya waktu belajar juga merupakan salah satu dari dimensi pengalaman anak. Sebuah riset mengatakan bahwa siswa akan memperoleh banyak keuntungan secara akademik dan sosial dengan adanya *full day school*.²⁶

Full day school sebagai sebuah konsep yang inovatif yang lahir dari keprihatinan sistem persekolahan konvensional, mempunyai sisi-sisi keunggulan antara lain sebagai berikut²⁷:

Pertama, sistem *full day school* lebih memungkinkan terwujudnya pendidikan utuh. Benyamin S. Bloon menyatakan bahwa sasaran (*objectives*) pendidikan meliputi tiga bidang yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada

²⁵*ibid*,

²⁶Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung:PT/ Remaja Rosda Karya 2004) hal.168

lembaga pendidikan konvensional, sering dikecewakan karena hanya mampu membentuk segi kognitif, namun sangat lemah bahkan nihil pada segi afektif dan psikomotoriknya.

Kedua, sistem *full day school* lebih memungkinkan terwujudnya intensifikasi dan efektivitas proses edukasi.

Ketiga, sistem *full day school* merupakan lembaga yang terbukti efektif dalam mengaplikasikan kemampuan berbahasa asing, seperti dibuktikan di sejumlah lembaga semisal pesantren Gontor Ponorogo, al-Amin Sumenep, dan lembaga kursus bahasa asing di Pare Kediri.

Namun demikian sistem pembelajaran model *full day school* tidak terlepas dari kelemahan dan kekurangan, misalnya:

Pertama, sistem *full day school* acap kali menimbulkan rasa bosan pada siswa. Sistem pembelajaran dengan pola *full day school* membutuhkan kesiapan baik fisik, psikologis, maupun intelektual yang bagus. Jadwal kegiatan pembelajaran yang padat dan penerapan sanksi yang konsisten, dalam batas tertentu akan menyebabkan siswa menjadi jenuh. Namun demikian, bagi mereka yang telah siap, hal tersebut bukan suatu masalah, tetapi justru akan mendatangkan keasyikan tersendiri. Oleh karenanya, kejelian dan improvisasi pengelola dalam hal ini sangatlah dibutuhkan. Keahlian dalam merancang *full day school* sehingga tidak membosankan bahkan mengasyikkan sangatlah penting. Demikian juga kerjasama dengan semua pihak, yakni pakar pendidikan, psikolog, dan *expert-expert* lainnya sangat perlu digalakkan.

Kedua, sistem *full day school* memerlukan perhatian dan kesungguhan manajemen bagi pengelola. Agar proses pembelajaran pada lembaga pendidikan yang berpola *full day school* berlangsung optimal, sangat dibutuhkan perhatian dan curahan pemikiran terlebih dari pengelolanya, bahkan pengorbanan baik fisik, psikologis, material, danlainnya. Mengelola *full day school* apalagi dengan misi memperkuat ilmu alat (penguasaan bahasa asing) jelas sangat membutuhkan kerapian manajerial dan ketajaman sekaligus kepekaan konseptual, yakni bagaimana agar pada satu sisi terdidik merasa enak belajar, berdisiplin, dan merasa *at home* di tengah ketegasan dan keketatan sanksi dan kepadatan proses edukasi. Tanpa hal demikian, *full day school* tidak akan mencapai hasil optimal bahkan boleh jadi hanya sekedar rutinitas yang tanpa makna.

F. Hubungan Pelaksanaan Program *Full Day School* dan Kecerdasan Spiritual Siswa

Full day school merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran Islam secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa. Dalam Islam kecerdasan spiritual dapat dikembangkan dengan peningkatan iman yang merupakan sumber ketenangan batin dan keselamatan, serta melakukan ibadah yang dapat membersihkan jiwa seseorang. Salah satu nilai plus dari *Full day school* adalah anak mendapatkan pendidikan umum antisipasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan anak memperoleh pendidikan keislaman secara layak dan proposional.²⁸ Hubungan pelaksanaan program *full day school* terhadap kecerdasan spiritual siswa adalah

²⁸ Baharuddin, Pendidikan, h.231

dengan adanya pembiasaan yang terlembagakan dan terinternalisasikan dengan lingkungan pendidikan yang religius yang ada di program *full day school* dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

Untuk menginternalisasikan nilai-nilai kepada peserta didik, dalam penerapan *full day school*, diadakan berbagai program yang menunjang pendalaman agama yakni dengan diadakannya beberapa kebiasaan menjalankan perintah-perintah agama bersama di sekolah, seperti; shalat berjama'ah di sekolah, kebiasaan berdo'a bersama di pagi hari sebelum dan sesudah proses belajar mengajar berlangsung secara independen. Pembiasaan-pembiasaan tersebut berkaitan dengan aspek kecerdasan spiritual yaitu merasakan kehadiran Allah, berdzikir dan berdoa yang mana dengan adanya pembiasaan-pembiasaan tersebut yang dilaksanakan secara *continue* dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Hal ini akan bermanfaat pada perkembangan kecerdasan spiritual peserta didik.

Selain itu, dengan adanya program *full day school*, siswa lebih lama waktunya di sekolah yang mana secara tidak langsung memungkinkan siswa berinteraksi lebih banyak dengan siswa lainnya maupun dengan warga sekolah lainnya. Hal tersebut dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa yang berkaitan dengan aspek kecerdasan spiritual yang orientasinya ke luar yaitu berjiwa besar yang indikatornya adalah keberanian untuk memaafkan dan melupakan kesalahan orang lain. Selain itu, berkaitan juga dengan aspek memiliki empati dan melayani dan menolong, yang mana indikatornya merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.

Jadi dengan adanya program *fuul day school* yang mana didalamnya terdapat pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus maka akan dapat melatih, membentuk dan meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.²⁹ Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori yang telah diuraikan di atas, maka dapat dibuat hipotesis alternatif (Ha):

Ha : Terdapat pengaruh antara program *full day school* terhadap peningkatan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII MTs Nurul Ummah Yogyakarta

Ho : Tidak Terdapat pengaruh antara program *full day school* terhadap peningkatan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII MTs Nurul Ummah Yogyakarta

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari asumsi dasar, pandangan filosofis dan ideologis. Suatu metode penelitian memiliki rancangan yang jelas sesuai dengan jenis penelitian yang hendak dilakukan.³⁰ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu³¹.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal 164

³⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). Hal.52

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti organisasi masyarakat, lembaga pendidikan baik formal maupun non formal dan di lingkungan masyarakat.³² Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui pelaksanaan program *Full Day* MTs Nurul Ummah Kotagede. Sedangkan penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh program *full day school* terhadap kecerdasan spiritual kelas VIII MTs Nurul Ummah.

2. Variabel Penelitian

a. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Variabel ialah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.³³

1) Variabel Bebas

Variabel bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah program *full day school*.

2) Variabel Terikat

³¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.2

³² Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 21.

³³Sumardi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hal. 72.

Variabel terikat adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kecerdasan spiritual.

b. Definisi Operasional

1) Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Kecerdasan spiritual adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif, bahkan SQ merupakan kecerdasan tertinggi kita. Hal ini ditunjukkan dengan aspek dari Toto Asmara yaitu memiliki visi, merasakan kehadiran Allah, berdzikir dan berdoa, memiliki kualitas sabar, memiliki empati, berjiwa besar, melayani dan menolong.

Semakin tinggi skor kecerdasan spiritual, maka semakin tinggi kecerdasan spiritual seseorang. Sebaliknya, apabila semakin rendah skor kecerdasan spiritual maka semakin rendah pula tingkat kecerdasan spiritual siswa.

2) Pelaksanaan *Full Day School*

Full day school mengandung arti sistem pendidikan yang menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan sistem pengajaran yang intensif yakni dengan menambah jam pelajaran untuk pendalaman materi pelajaran serta pengembangan diri dan kreatifitas

Pelaksanaan program *full day school* diukur dengan menggunakan angket yang dilihat dari aspek guru, siswa, sarana dan prasarana, serta program-program

yang ada di sekolah. Disamping itu metode pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian adalah subjek dimana data diperoleh baik berupa benda bergerak atau proses sesuatu³⁴. Penelitian ini merupakan penelitian dengan mengambil semua populasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi di MTs Nurul Ummah Yogyakarta kelas VIII yang berjumlah 49 siswa, guru, dan kepala sekolah MTs Nurul Ummah Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.³⁵ Adapun untuk memperoleh data yang valid, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.³⁶ Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik observasi ini, adalah keadaan mengenai lingkungan sekolah yang meliputi kegiatan sekolah sehubungan dengan implementasi program *full day school* dan usaha meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di MTs Nurul Ummah Yogyakarta.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*...hal. 107

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012). hal. 224

³⁶ Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan II*, (Bandung : Pustaka Setia), hal 129

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁷ Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. *Interview guide* sudah harus disusun dan pewawancara harus mengerti akan isi dari *Interview Guide* tersebut.³⁸

Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik interview/wawancara ini adalah tentang implementasi *full day school* di MTs Nurul Ummah Yogyakarta, upaya sekolah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik dan bagaimana kecerdasan spiritual siswa *full day school* di MTs Nurul Ummah Yogyakarta

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, ledger, agenda, dan sebagainya.³⁹ Metode dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan.

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya. Teknik ini dipergunakan untuk mencari data yang bersifat paten, misalnya; sejarah berdirinya MTs Nurul Ummah Yogyakarta, pertumbuhan

³⁷ *ibid*, hal-73

³⁸ Tanzeh Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 89

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hal.206

dan perkembangannya, letak geografis, serta keadaan guru, dan catatan, atau daftar-daftar kegiatan lainnya, yang ada hubungannya dengan penerapan *full day school* dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

d. Skala Kecerdasan Spiritual

Skala kecerdasan spiritual disusun oleh peneliti mengadopsi teori kecerdasan yang dikemukakan oleh Toto Asmara. Adapun kisi-kisi skala kecerdasan spiritual adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Kisi-Kisi Skala Kecerdasan Spiritual

No	Aspek Yang Ditimbulkan	No. Item	Jumlah Item
1	Memiliki Visi	1,2,3	3
2	Merasa kehadiran Allah	4,5	2
3	Berdzikir dan berdoa	6,7,8	3
4	Berjiwa besar	9,10,11,12	4
5	Memiliki empati	13,14,15,16,17	5
6	Kesabaran	18,19,20	3
7	Melayani dan menolong	21,22,23	3
Jumlah			23

e. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dengan pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Pertanyaan seperti ini akan membantu responden untuk menjawab cepat, dan dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

Tabel 2
Kisi-Kisi Angket *Full Day School*

No	Aspek	Indikator	No.Item	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Guru	Metode pembelajaran guru	1	2,15
		Mampu memberi atau menjadi contoh yang baik bagi siswa	3	-
		Mampu memberi dorongan kepada siswa	4	5
2	Siswa	Mampu menggunakan waktu dengan baik	6	7
		Mampu mengelola diri	8	9
		Mampu memotivasi diri sendiri	10	13
		Mampu bertanggungjawab	11	12
3	Sarana dan prasarana	Pemanfaatan	16	14,17,18
		Perawatan	19	-
		Pengadaan	21	23,24
4	Program sekolah	Kegiatan ekstrakurikuler	22	20
		Kegiatan pembiasaan	24	25

Agar jawaban yang diperoleh berupa data kuantitatif dari data yang diperoleh dari skala dan angket, maka setiap jawaban diberi angka 1 sampai dengan 4. Pernyataan dalam angket bersifat pernyataan *favorable* dan pernyataan *Unfavorable*. Skor yang diberikan dalam pernyataan *favorable* adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban kategori selalu (SL) diberi skor 4
- b. Jawaban kategori sering (SR) diberi skor 3
- c. Jawaban kategori kadang-kadang (KK) diberi skor 2
- d. Jawaban kategori tidak pernah diberi skor 1

Skor yang diberikan dalam pertanyaan *Unfavorable* adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban kategori selalu (SL) diberi skor 1

- b. Jawaban kategori sering (SR) diberi skor 2
- c. Jawaban kategori kadang-kadang (KK) diberi skor 3
- d. Jawaban kategori tidak pernah diberi skor 4

5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan sebagai alat pembuktian hipotesis. Kebenaran data tergantung pada baik tidaknya instrumen pengumpulan data, dan instrumen yang baik harus memenuhi dua prasyarat penting, yaitu valid dan reliabel.⁴⁰

a. Uji Validitas

1) Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁴¹ Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang ingin diukur.⁴²

Dalam penelitian ini, skala yang digunakan berada pada level interval, maka menggunakan rumus koefisien korelasi produk momen Pearson. Semakin tinggi koefisien korelasi positif, berarti semakin tinggi konsistensi antara item tersebut dengan skala secara keseluruhan dan semakin tinggi daya diskriminasinya.

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 220.

⁴¹ Sumarta Surapranata, *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 49.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 173.

Apabila koefisien korelasinya semakin rendah, berarti fungsi item tersebut tidak cocok dengan fungsi ukur skala, dan daya bedanya tidak baik. Bila koefisien korelasinya negatif, berarti terdapat cacat serius pada item yang bersangkutan.⁴³

Untuk kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi item total, peneliti menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,300$. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,300 daya bedanya dianggap memuaskan. Apabila jumlah item yang dihasilkan tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka batas kriteria dapat diturunkan menjadi 0,25 sehingga diperoleh jumlah yang diinginkan.⁴⁴

Uji validitas skala “kecerdasan spiritual” dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS for Windows Versi 16.0*. dari perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh dalam tabel berikut:

Tabel.3
Hasil Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual

Variabel	r hitung	r	Keterangan
Pertanyaan 1	0,473	0,30	Valid
Pertanyaan 2	0,624	0,30	Valid
Pertanyaan 3	0,512	0,30	Valid
Pertanyaan 4	0,621	0,30	Valid
Pertanyaan 5	0,563	0,30	Valid
Pertanyaan 6	0,675	0,30	Valid
Pertanyaan 7	0,575	0,30	Valid
Pertanyaan 8	0,625	0,30	Valid
Pertanyaan 9	0,663	0,30	Valid

⁴³ *Ibid.*, hal. 81.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 86.

Variabel	r hitung	r	Keterangan
Pertanyaan 10	0,530	0,30	Valid
Pertanyaan 12	0,661	0,30	Valid
Pertanyaan 13	0,658	0,30	Valid
Pertanyaan 14	0,542	0,30	Valid
Pertanyaan 15	0,542	0,30	Valid
Pertanyaan 16	0,604	0,30	Valid
Pertanyaan 17	0,432	0,30	Valid
Pertanyaan 18	0,496	0,30	Valid
Pertanyaan 19	0,248	0,30	Tidak Valid
Pertanyaan 20	0,498	0,30	Valid
Pertanyaan 21	0,470	0,30	Valid
Pertanyaan 21	0,564	0,30	Valid
Pertanyaan 22	0,543	0,30	Valid
Pertanyaan 23	0,614	0,30	Valid

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa butir pernyataan nomor 19 tidak valid sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 22 butir pernyataan untuk instrumen kecerdasan spiritual yang dapat digunakan untuk melakukan analisis data.

2) Uji Validitas Instrumen *Full Day School*

Berdasarkan perhitungan uji validitas terhadap instrument *full day school* terdapat item yang valid. Sedangkan item yang dinyatakan tidak valid tidak akan

digunakan lagi untuk perhitungan selanjutnya. Hasil uji validitas instrumen *full day school* dapat dilihat pada tabel output SPSS versi 16.0 berikut ini.

Tabel.4
Hasil Validitas Instrumen *Full Day School*

Variabel	r hitung	r	Keterangan
Pertanyaan 1	0,525	0,30	Valid
Pertanyaan 2	0,696	0,30	Valid
Pertanyaan 3	0,577	0,30	Valid
Pertanyaan 4	0,567	0,30	Valid
Pertanyaan 5	0,644	0,30	Valid
Pertanyaan 6	0,579	0,30	Valid
Pertanyaan 7	0,532	0,30	Valid
Pertanyaan 8	0,641	0,30	Valid
Pertanyaan 9	0,695	0,30	Valid
Pertanyaan 10	0,586	0,30	Valid
Pertanyaan 11	0,663	0,30	Valid
Pertanyaan 12	0,556	0,30	Valid
Pertanyaan 13	0,557	0,30	Valid
Pertanyaan 14	0,532	0,30	Valid
Pertanyaan 15	0,721	0,30	Valid
Pertanyaan 16	0,572	0,30	Valid
Pertanyaan 17	0,597	0,30	Valid
Pertanyaan 18	0,432	0,30	Valid
Pertanyaan 19	0,635	0,30	Valid
Pertanyaan 20	0,227	0,30	Tidak Valid

Variabel	r hitung	r	Keterangan
Pertanyaan 21	0,422	0,30	Valid
Pertanyaan 22	0,423	0,30	Valid
Pertanyaan 23	0,567	0,30	Valid
Pertanyaan 24	0,663	0,30	Valid
Pertanyaan 25	0,579	0,30	Valid

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa butir pernyataan nomor 20 tidak valid sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 24 butir pernyataan untuk instrumen *full day school* yang dapat digunakan untuk melakukan analisis data.

b. Uji Reliabilitas

1) Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Spiritual

Uji reliabilitas untuk angket Kecerdasan Spiritual dengan metode *program full day school* dapat dilihat melalui output SPSS versi 16.0 berikut ini:

Tabel. 5
Statistik Reabilitas Instrumen Kecerdasan Spiritual

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	22

Berdasarkan output tersebut diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,747. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Hasil yang diperoleh sebesar $0,747 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kecerdasan spiritual dinyatakan reliabel.

2) Uji Reliabilitas Instrumen *Full Day School*

Uji reliabilitas untuk angket program *full day school* dengan metode program *full day school* dapat dilihat melalui output SPSS versi 16.0 berikut ini;

Tabel. 6
Statistik Reabilitas Program *Full Day School*

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	24

Berdasarkan output tersebut diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,749. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil yang diperoleh sebesar 0,749 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen program *full day school* dinyatakan reliabel.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, yaitu diadakan pemisahan yang sesuai dengan masing-masing data, kemudian dianalisis dengan menguraikan, menjelaskan, dan member interpretasi secukupnya sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan kesimpulan dari hasil penelitian.⁴⁵

a. Metode Analisis Data Non Statistik

Metode ini digunakan untuk menganalisa data kualitatif yang bersumber dari hasil observasi dan dokumentasi. Adapun langkah-langkahnya yaitu :

1) Reduksi Data

⁴⁵Iskandar, *Metode Penelitian dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*. (Jakarta: Gaung Persada, 2008).hal.221

Reduksi data termasuk dalam kategori pekerjaan analisis data. Data yang berupa catatan lapangan (*field notes*) jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan⁴⁶Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

2) Penyajian Data

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di uraikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Bentuk yang paling sering dari model ini adalah dalam bentuk naratif.⁴⁷

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis.

b. Metode Analisis Data Statistik

Metode ini digunakan untuk menganalisa data yang berupa angka yang didapatkan dari hasil penyebaran angket yang disebarakan pada kelas VIII MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Adapun langkah-langkahnya yaitu :

1) Uji Prasyarat Analisis

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D* ...hal. 247

⁴⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini menggunakan program komputer *SPSS* dengan cara uji *kolmogorov smirnov*.

b) Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat berbentuk garis lurus (linear) atau tidak. Dalam penelitian menggunakan program komputer *SPSS*.

2) Analisis Hipotesis

Dalam penelitian ini, analisis hipotesis digunakan dengan cara uji regresi sederhana untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh program *full day school* terhadap kecerdasan spiritual siswa. Dalam penelitian menggunakan program komputer *SPSS 16.0* uji regresi linier sederhana.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dalam skripsi ini, maka penulis mengemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan. Halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran-lampiran.

Pada bagian selanjutnya terdiri dari empat bab yang antara satu bab dengan bab yang lain merupakan satu kesatuan. Masing-masing bab tersebut menguraikan penelitian yang telah terlaksana.

Bab I berisi tentang gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, metode analisis data, dan sistematika pembahasan. Bab ini menjadi landasan teoritis metodologis bagi penelitian ini dan akan digunakan pada bab lainnya.

Bab II berisi tentang gambaran umum MTs Nurul Ummah Yogyakarta yang berisi letak dan keadaan geografis, sejarah dan proses perkembangannya, visi-misi, struktur organisasi, keadaan tenaga pendidik, dan peserta didik, dan keadaan sarana prasarana yang ada di MTs Nuul Ummah Yogyakarta.

Bab III membahas tentang pengolahan data pelaksanaan program *full day school* dan pengaruhnya terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII MTs Nurul Ummah Yogyakarta.

Bab IV berisi tentang kesimpulan akhir atas hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir penulisan skripsi, akan disajikan pula daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang terkait dengan penyusunan skripsi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa pada bab sebelumnya dan rumusan masalah maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan program *full day school* di MTs Nurul Ummah Yogyakarta meliputi kegiatan belajar mengajar di MTs Nurul Ummah Yogyakarta sehari penuh, yaitu kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 06.30 dan berakhir pukul 16.00. MTs Nurul Ummah menggunakan kurikulum terpadu yaitu mengintegrasikan kurikulum yang ada di Pondok Pesantren Nurul Ummah dan Kurikulum Kemenag, yakni memadukan mata pelajaran umum, agama, dan pesantren serta melakukan perubahan sistem pembelajaran, pola pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan madrasah. MTs Nurul Ummah juga mengadakan pembiasaan untuk meningkatkan spiritualitas siswa, seperti membaca *Asmaul-ahusna*, sholat duha, dan solat duhur berjamaah.
2. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan dapat diketahui adanya pengaruh positif antara program *full day school* terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIII MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan kecerdasan spiritual siswa dipengaruhi oleh pelaksanaan program *full day school* sebesar 36,4%, sedangkan 63,6% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti peran keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Kepala Madrasah, hendaknya lebih meningkatkan kualitas kecerdasan spiritual siswa. Dengan kurikulum yang ada sudah mendukung, pelatihan guru, dan sarana prasarana yang memadai yang mampu memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai kecerdasan spiritual.
2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, hendaknya bijaksana, selalu perhatian dan selalu memberi semangat dalam mengajarkan ilmu kepada siswa, karena bimbingan guru sangat diperlukan dalam proses belajar.
3. Bagi siswa, hendaknya memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya ketika berada di madrasah. Siswa harus benar-benar mendapatkan ilmu baik pengetahuan umum maupun agama agar dapat menambah tingkat kecerdasan spiritual siswa.

C. Kata Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segenap rahmat-Nya sehingga keseluruhan proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Ini sebagai salah satu langkah penting bagi penulis dalam proses belajar di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga dengan adanya skripsi ini, dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan, sehingga akan menghasilkan nilai positif bagi penulis maupun pembaca.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan lancar. Dan pada akhirnya hanya kepada Allah semuanya akan bermuara, hanya kepada-Nya segala permohonan, pertolongan, ridho, dan rahmat kita harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *Emotional Spiritual Quotient ESQ*. Jakarta : Arga.
- Ahmad, Tanzeh . 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azzet, Akhmad Muhaimin 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak*. Jogjakarta: Katahati.
- Bahrudin, 2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Echols, John M. dan Hasan Shadily. 2007. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Fuad, Anis dan Kandung Sapto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 129. *Metodologi Penelitian Pendidikan II*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hadziq, Abdullah. 2012. *Meta Kecerdasan dan Kesadaran Multukultural*. Jakarta: Amzah.
- Hasan, Nor .“Fullday School; Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing”. *Jurnal Tadrîs Volume 1. Nomor 1*. 2006
- <http://mufidati2318.blogspot.co.id/>
- Iskandar. 2008. *Metode Penelitian dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- M. Echols, John dan Hasan Shadily. 2007. *“Kamus Inggris-Indonesia”*. Jakarta: PT Gramedia.
- Marhumah. 2013. *Takhrij Hadis-Hadis Tarbawi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung:PT/ Remaja Rosda Karya.
- Nasir, Moh M. 1983. *Metode Penelitian*, Jakarta: Gia Indonesia.
- Nggermanto, Agus. 2001. *Quantum Quotient : Kecerdasan Quantum*. Bandung: Multi Intelligence Centre.
- Noventia Aminingsih, "Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Interaksi Siswa Kelas V dengan Teman Sebaya di SD Muhammadiyah Pakel Program Plu Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014
- Nur Azizah, "Upaya Madrasah dalam Membina Kecerdasan Spiritual Siswa (Studi Kasus di MIN Jejeran Pleret Bantul Yogyakarta).", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015
- Rossidy, Imron. 2009. *Pendidikan Berparadigma Inklusif*. Malang: UIN Malang Press.
- Sabiq, Zamzami & M. As'ad Djalali. "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prosocial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan". *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 1, No. 2, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2012
- Sarjono, dkk. 2008. *Panduan Penulisan skripsi*. Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga.
- Selman, Victor dkk. "Spiritual Intelligence/Quotient", *College Teaching Methods & Styles Journal Vol.1 No.3*. 2005
- Siti Mujayanah, "Efektivitas sistem Full Day School dalam Pembentukan Akhlak Siswa SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV.Pustaka Setia
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

- Sukidi, 2002. *Rahasia Sukses Hidup Bahagia: Kecerdasan Spiritual*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surahmad, Wiranto. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik*. Bandung: Tarsito
- .
Suryabrata, Sumardi. 1992. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suwadi, dkk. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi dengan Pendekatan Terpadu*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Wahab, Abd dan Umiarso. 2011. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Zohar, Danah dan Ian Mars. 2005. *SC: Spiritual Capital*. Bandung: Mizan.

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai sistem program *full day school* yang diterapkan di sekolah ini? Apa yang melatarbelakangi diterapkannya *full day school*?
2. Kegiatan apasajakah yang dibuat dalam penerapan *full day school*?
3. Adakah target khusus yang dicapai siswa dengan diterapkannya *full day school*?
4. Bentuk evaluasi apa yang dilakukan untuk mencapai target khusus tersebut?
5. Jika kegiatan tersebut tidak mencapai target, evaluasi apa yang dilakukan oleh sekolah?
6. Adakah perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diterapkannya program *full day school*? Jika ada apa saja?
7. Terkait dengan kecerdasan spiritual, seberapa pentingkah menurut Bapak mengenai kecerdasan spiritual?
8. Seberapa besar tingkat kecerdasan spiritual siswa program *full day school* di sini?
9. Terkait dengan kecerdasan spiritual, program atau kegiatan apa sajakah yang diberlakukan siswa untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?
10. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sistem program *full day school*?

11. Apa harapan Bapak kedepannya untuk sekolah ini?

WAKA KURIKULUM

1. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai sistem program *full day school* yang diterapkan di sekolah ini? Apa yang melatarbelakangi diterapkannya *full day school*?
2. Kurikulum apa saja yang dipakai di *full day school*?
3. Muatan kurikulum apa saja yang diterapkan di *full day school*?
4. Bagaimana modifikasi kurikulum yang diterapkan di *full day school*?
5. Kegiatan apasajakah yang dibuat dalam penerapan *full day school*?
6. Adakah target khusus yang dicapai siswa dengan diterapkannya *full day school*?
7. Bentuk evaluasi apa yang dilakukan untuk mencapai target khusus tersebut?
8. Jika kegiatan tersebut tidak mencapai target, evaluasi apa yang dilakukan oleh sekolah?
9. Adakah perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diterapkannya program *full day school*? Jika ada apa saja?
10. Terkait dengan kecerdasan spiritual, seberapa pentingkah menurut Bapak mengenai kecerdasan spiritual?
11. Seberapa besar tingkat kecerdasan spiritual siswa program *full day school* di sini?

12. Terkait dengan kecerdasan spiritual, program atau kegiatan apa sajakah yang diberlakukan siswa untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?
13. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sistem program *full day school*?
14. Apa harapan Bapak kedepannya untuk sekolah ini?

GURU

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan diterapkannya program *full day school* di sekolah ini?
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyikapi atau mengantisipasi peserta didik yang merasa bosan di kelas?
3. Adakah perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diterapkannya program *full day school*? Jika ada apa saja?
4. Terkait dengan kecerdasan spiritual, seberapa pentingkah menurut Bapak mengenai kecerdasan spiritual?
5. Seberapa besar tingkat kecerdasan spiritual siswa program *full day school* di sini?
6. Terkait dengan kecerdasan spiritual, program atau kegiatan apa sajakah yang diberlakukan siswa untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?
7. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi sistem program *full day school*?

SISWA

1. Apa tujuan anda sekolah di MTs Nurul Ummah?
2. Apa yang anda lakukan saat ditimpa suatu musibah?

3. Apa yang anda rasakan dengan ikut sekolah dengan program *full day school*?
4. Pernahkah anda merasa bosan dengan program di sekolah ini?
5. Adakah kendala dengan mengikuti kegiatan *full day school* di sekolah?

LAMPIRAN II

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi Gambaran Umum MTs Nurul Ummah Yogyakarta :

1. Identitas MTs Nurul Ummah Yogyakarta.
2. Letak geografis MTs Nurul Ummah Yogyakarta.
3. Sarana dan prasarana sekolah.
4. Struktur Organisasi MTs Nurul Ummah Yogyakarta.
5. Sejarah berdirinya MTs Nurul Ummah Yogyakarta.
6. Data keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa MTs Nurul Ummah Yogyakarta.
7. Data Visi dan Misi MTs Nurul Ummah Yogyakarta.
8. Data prestasi siswa MTs Nurul Ummah Yogyakarta.
9. Data kegiatan ekstrakurikuler MTs Nurul Ummah Yogyakarta.

LAMPIRAN III

SKALA KECERDASAN SPIRITUAL

IDENTITAS

NAMA :
KELAS :
UMUR :

PETUNJUK :

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan berkaitan dengan program *full day school* dan kecerdasan spiritual. Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan cermat, kemudian isilah dengan membubuhkan tanda checklist(√) pada kolom yang telah disediakan. **Tidak ada jawaban benar dan tidak ada jawaban salah dalam pernyataan di bawah ini, maka isilah dengan jujur.**

Pilihlah salah satu diantara :

- a. S = selalu
- b. SR = sering
- c. J = jarang
- d. TP = tidak pernah

No	Pernyataan	S	SR	J	TP
1	Saya memahami benar tugas dan kewajiban saya sebagai pelajar				
2.	Saya memiliki cita-cita masa depan				
3	Saya mampu memahami diri sendiri dibanding orang lain				
4	Saya berpikir bagaimana penciptaan dan untuk apa pelajarannya ketika saya melihat kejadian-kejadian yang saya alami				
5	Saya merasa kehadiran Allah dalam semua hal saat bahagia maupun susah				
6	Saya melaksanakan sholat 5 waktu				
7	Saya berdzikir sehabis sholat 5 waktu				

8	Saya berdoa ketika hendak memulai dan mengakhiri belajar				
9	Saya tidak memiliki sikap pendendam ketika ada orang yang berbuat salah kepada saya				
10	Saya meluangkan waktu untuk belajar dari kesalahan yang sudah saya perbuat				
11	Saya menolong teman saya tanpa meminta imbalan				
12	Saya memaafkan jika ada orang yang berbuat salah kepada saya				
13	Saya memperhatikan dan merasakan pengaduan orang lain				
14	Saya tidak membedakan soal pertemanan				
15	Saya merasakan teman yang sedang dalam kesusahan				
16	Saya akan membantu teman saat kesusahan				
17	Saya menghormati semua guru				
18	Saya mengendalikan dan mengontrol setiap tindakan yang akan saya perbuat				
19	Saya memaafkan semua kesalahan teman saya				
20	Jika ada teman yang berbuat buruk kepada saya, saya tidak akan membalasnya				
21	Saya menolong teman saya yang sedang kesusahan atau sedang meminta bantuan				
22	Saya melihat teman yang lamban memahami pelajaran, saya akan membantunya				
23	Saya melayani setiap teman yang berkeluh kesah kepada saya				

LAMPIRAN IV

ANGKET PELAKSANAAN PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*

IDENTITAS

NAMA :
KELAS :
UMUR :

PETUNJUK :

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan berkaitan dengan program *full day school* dan kecerdasan spiritual. Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan cermat, kemudian isilah dengan membubuhkan tanda checklist(√) pada kolom yang telah disediakan. **Tidak ada jawaban benar dan tidak ada jawaban salah dalam pernyataan di bawah ini, maka isilah dengan jujur.**

Pilihlah salah satu diantara :

- a. SL = selalu
- b. SR = sering
- c. KK = kadang-kadang
- d. TP = tidak pernah

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Guru mengajar menggunakan media interaktif dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi				
2	Materi yang disampaikan guru tidak mengasyikkan dan tidak mudah dipahami				
3	Guru datang tepat waktu				
4	Guru memberikan motivasi kepada saya				
5	Guru memberikan hukuman dan marah ketika saya melanggar tata-tertib di sekolah				
6	Saya memanfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk belajar				
7	Saya datang ke sekolah terlambat				
8	Pembelajaran di sekolah tidak membuat saya bosan				
9	Saya merasa bosan dengan pembelajaran program <i>full day school</i>				

10	Saya bersemangat mengikuti semua pelajaran di sekolah				
11	Saya mengikuti semua kegiatan wajib di sekolah				
12	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
13	Saya tidak merasa mendapat manfaat dengan adanya program <i>full day school</i>				
14	Ketika pembelajaran, penggunaan alat yang tersedia kurang difungsikan				
15	Materi yang diajarkan membingungkan				
16	Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini membantu saya dalam memahami materi pelajaran				
17	Saya tidak merasakan ada manfaat dengan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di sekolah				
18	Ketika pembelajaran fasilitas yang ada kurang difungsikan				
19	Petugas menjaga alat dan fasilitas pembelajaran				
20	Saya tidak merasakan manfaat dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler				
21	Sekolah menyediakan fasilitas untuk pembelajaran				
22	Kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti sesuai dengan minat dan bakat saya				
23	Sekolah tidak memperbaiki ruangan yang rusak dan kurang nyaman				
24	Saya mengikuti kegiatan membaca <i>Asmau-alhusna</i> di sekolahan				
25	Saya tidak mengikuti kegiatan membaca <i>Asmau-alhusna</i> di sekolahan				

LAMPIRAN V

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan data : Instrumen Angket

Hari/tanggal : Rabu, 16 Agustus 2017

Jam : 09:00-09:30

Lokasi : Ruang Perpustakaan MTs Nurul Ummah Yogyakarta

Sumber Data : Siswa Kelas VIII B MTs Nurul Ummah Yogyakarta

Deskripsi Data:

Angket bagian I dan angket bagian II peneliti gunakan untuk memperoleh data pelaksanaan program *full day school* dan kecerdasan spiritual yang diisi oleh siswa. Pengisian angket ini peneliti lakukan dengan memasuki kelas VIII A. Jumlah siswa dari kelas tersebut 24 siswa, dengan jumlah yang hadir sebanyak 21 siswa dan absen sebanyak 3 siswa. Jumlah pertanyaan dalam angket bagian I adalah 18, sedangkan dalam angket bagian II sebanyak 20 pertanyaan. Peneliti diberi kesempatan oleh Bapak Wahid yang mana beliau akan mengajar fiqh kelas VIII A untuk membagikan angket. Peneliti memberikan waktu kurang lebih 15 menit kepada siswa untuk mengisi angket tersebut. Setelah selesai, peneliti mengembalikan jam pelajaran kepada guru yang sedang mengajar.

Saat peneliti menyebarkan angket situasi kelas sangat kondusif, dengan siswa yang mengerjakan angket masing-masing dan tidak meniru jawaban teman. Dari keseluruhan angket yang diisi oleh subjek penelitian, semua kembali kepada peneliti dalam keadaan baik dan tidak rusak, sehingga dapat langsung digunakan.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan data : Instrumen Angket

Tanggal : 18 Agustus 2017

Jam : 09:30-10:00

Lokasi : Ruang Kelas VIII B MTs Nurul Ummah Yogyakarta

Sumber Data : Siswa Kelas VIII B MTs Nurul Ummah Yogyakarta

Deskripsi Data:

Angket bagian I dan angket bagian II peneliti gunakan untuk memperoleh data pelaksanaan program *full day school* dan kecerdasan spiritual yang diisi oleh siswa. Pengisian angket ini peneliti lakukan dengan memasuki kelas VIII B. Jumlah siswa dari kelas tersebut 25 siswa, dengan jumlah yang hadir sebanyak 25 siswa. Jumlah pertanyaan dalam angket bagian I adalah 18, sedangkan dalam angket bagian II sebanyak 20 pertanyaan. Peneliti diberi kesempatan oleh Bapak Fahmi yang mana beliau akan mengajar akhidah akhlaq kelas VIII B untuk membagikan angket. Peneliti memberikan waktu kurang lebih 15 menit kepada siswa untuk mengisi angket tersebut. Setelah selesai, peneliti mengembalikan jam pelajaran kepada guru yang sedang mengajar.

Saat peneliti menyebarkan angket situasi kelas sangat kondusif, dengan siswa yang mengerjakan angket masing-masing dan tidak meniru jawaban teman. Dari keseluruhan angket yang diisi oleh subjek penelitian, semua kembali kepada peneliti dalam keadaan baik dan tidak rusak, sehingga dapat langsung digunaka.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Tanggal : 18 Agustus 2017

Jam : 10:30-11:00

Lokasi : Ruang Guru MTs Nurul Ummah Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Wahid

Deskripsi Data

Informan merupakan salah satu guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di MTs Nurul Ummah. Beliau mengajar mata pelajaran fiqh untuk kelas VIII. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan pembelajaran dan metode-metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan sebuah pertanyaan yang menyangkut bagaimana tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di MTs Nurul Ummah Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut, penulis mendapatkan informasi bahwa kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pukul 07.00-15.00 dan selanjutnya merupakan kegiatan ekstrakurikuler hingga pukul 16.00. Untuk mengantisipasi terjadinya bosan pada siswa, maka diperlukan suatu metode yang bervariasi yang tidak monoton. Tingkat kecerdasan spiritual siswa sudah baik.

Interpretasi :

Kegiatan belajar mengajar dalam program *full day school* dilaksanakan pukul 07.00-15.00 dan selanjutnya merupakan kegiatan ekstrakurikuler hingga pukul 16.00.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal :Jumat, 12 Mei 2017

Pukul :09.00-10.00

Lokasi : Ruang Kantor MTs Nurul Ummah

Sumber Data : Bapak Suwandi, S.H.I

Deskripsi Data

Informan merupakan salah satu kepala sekolah MTs Nurul Ummah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut latar belakang diterapkannya program *full day school*.

Dari hasil wawancara tersebut, penulis mendapatkan informasi bahwa latar belakang diterapkannya program *full day school* untuk membuka akses bagi masyarakat sekitar untuk menyekolahkan putra-putrinya di MTs Nurul Ummah tanpa berasrama atau laju, akan tetapi hal tersebutdibatasi dengan warga yang rumahnya tidak lebih dari radius 5 kilometer dari sekolah

Interpretasi :

Latar belakang diterapkannya program *full day school* untuk membuka akses bagi masyarakat sekitar untuk menyekolahkan putra-putrinya di MTs Nurul Ummah tanpa berasrama dengan syarat jarak dari rumah dengan sekolah tidak lebih dari 5 kilometer.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal :Selasa, 16 Mei 2017

Pukul :09.00-10.00

Lokasi : Ruang Kantor MTs Nurul Ummah

Sumber Data : Bapak Suwandi, S.H.I

Deskripsi Data

Informan merupakan salah satu kepala sekolah MTs Nurul Ummah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut latar belakang diterapkannya program *full day school*.

Dari hasil wawancara tersebut, penulis mendapatkan informasi bahwa latar belakang diterapkannya program *full day school* untuk membuka akses bagi masyarakat sekitar untuk menyekolahkan putra-putrinya di MTs Nurul Ummah tanpa berasrama atau laju, akan tetapi hal tersebutdibatasi dengan warga yang rumahnya tidak lebih dari radius 5 kilometer dari sekolah

Interpretasi :

Latar belakang diterapkannya program *full day school* untuk membuka akses bagi masyarakat sekitar untuk menyekolahkan putra-putrinya di MTs Nurul Ummah tanpa berasrama dengan syarat jarak dari rumah dengan sekolah tidak lebih dari 5 kilometer.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan data : Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu, 17 Mei 2017

Jam : 08:00-10:00

Lokasi : Ruang Guru MTs Nurul Ummah Yogyakarta

Sumber Data : Waka Siswaan, Kepala TU, dan *web site*, brosur MTs Nurul Ummah Yogyakarta

Deskripsi Data:

1. Gambaran Umum Sekolah:
 - a. Identitas MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Data ini peneliti peroleh melalui file, berkas sekolah MTs Nurul Ummah Yogyakarta yang diberikan oleh Ketua TU MTs Nurul Ummah Yogyakarta kepada peneliti
 - b. Letak geografis MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Letak geografis penulis peroleh dengan melihat langsung lokasi sekolah dan data dari Ketua TU MTs Nurul Ummah Yogyakarta.
 - c. Data visi dan misi MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Data ini peneliti peroleh dari ketua TU MTs Nurul Ummah Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan data : Dokumentasi

Hari/tanggal : Kamis, 25 Mei 2017

Jam : 10:00-09:30

Lokasi : Ruang Guru MTs Nurul Ummah Yogyakarta

Sumber Data : Waka Siswa MTs Nurul Ummah Yogyakarta

Deskripsi Data:

1. Gambaran Umum Sekolah:
2. Sejarah berdirinya MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Data ini peneliti peroleh dari Bapak Fahmi.
3. Struktur Organisasi MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Struktur Organisasi penulis peroleh dari Bapak Fahmi.
4. Prestasi Peserta Didik. Data ini peneliti peroleh dari Bapak Fahmi.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan data : Dokumentasi

Hari/tanggal : Jum'at, 26 Mei 2017

Jam : 10:00-10:30

Lokasi : Ruang Guru MTs Nurul Ummah Yogyakarta

Sumber Data : Waka Siswaan MTs Nurul Ummah Yogyakarta

Deskripsi Data:

1. Gambaran Umum Sekolah:
 - a. Data keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Data ini peneliti peroleh dari Bapak Fathurrohman selaku Waka Siswaan.
 - b. Data Ekstrakurikuler MTs Nurul Ummah Yogyakarta. Data ini peneliti peroleh dari waka kesiswaan Bapak Fahmi, S.H.I

Lampiran VI

Data Angket *FDS*

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ahmad Fatkhurrizqi	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
2	Ahmad Sukron Nasir	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3
3	Ahmad Syaikhuna Muntaziri	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
4	Fahdfaiz Sabiq	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4
5	Faif Zulfaa Alifiyansyah	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	2	4
6	Faza Izzat Thoriqi	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
7	Laduna Ilman	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
8	Muhammad Qurrota A'yun	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4
9	Muhammad Syafi'i	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	Muhammad Toriq Danuarta	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4
11	Muhammad Zidan Khairazzad	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
12	Mumsika Naafi Majiid	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
13	Shaqif Akhtar Daedaban	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4
14	Afifatur Rohmah Nur	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
15	Aghni Nur Laili	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	2
16	Ardhia Nurisnaini Anida Wibowo	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
17	Azza Altuffina Dewi	4	3	1	4	2	3	3	4	4	3	2	3
18	Dina Silviana	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	4
19	Hafna Zahrani Kirana	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4
20	Lilis Hidayati	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3
21	Masayu Aqila Tsuroya	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	4
22	Qonita Ni'ma Kauniya	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
23	Roihatul Miski	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
24	Saniha Azkiya	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3
25	Syifa Aditya Cahya Idharochim	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
26	Ahmad Nur Muhammad El Fatih	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
27	Arfian Bintang Rendri Ananta	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
28	Deandra Gunawan	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
29	Deni Syuhada	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3
30	Khusnul Ibrahim Izsach	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	2	4
31	Moh. Ainul Yakin	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2
32	Muhamad Ilham Rendi Pradana	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
33	Muhamad Yahya	3	2	2	4	1	4	4	4	4	2	3	4
34	Muhammad Lathiif Burhanudin	2	3	2	4	2	2	3	4	4	3	2	3
35	Muhammad Nanda Maulana Yasin	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3
36	Rais Maulana	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3

37	Rico Priyadi	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2
38	Royd Valdissa Putra Sujana	3	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1
39	Ryandiva DaneswaraPutra	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
40	Intan Nur Syafika	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2
41	Margareta Evans Julian Deta	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
42	Nanik Khusna Handayani	4	2	4	4	2	2	4	3	2	3	3	4
43	Prety Angeli	4	3	2	4	2	4	3	2	2	2	1	3
44	Putri Nadia Salsabillah	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	2
45	Revi Ivena Widyatanti	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	1	3
46	Seivi 'Ainur Rizqi	3	4	1	3	2	4	2	4	2	3	2	2
47	Siti Hafshoh	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2
48	Syah Rani Anur Islami	2	2	2	4	2	4	3	2	2	3	2	3
49	Wardatus Sholeha	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	4

Nama	13	14	15	16	17	18	19	21	22	23	23	Jumlah
Ahmad Fatkhurrizqi	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	85
Ahmad Sukron Nasir	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	76
Ahmad Syaikhuna Muntaziri	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72
Fahdfaiz Sabiq	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	82
Faif Zulfaa Alifiyansyah	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	79
Faza Izzat Thoriqi	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	82
Laduna Ilman	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	78
Muhammad Qurrota A'yun	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	78
Muhammad Syafi'i	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	91
Muhammad Toriq Danuarta	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	79
Muhammad Zidan Khairazzad	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	74
Mumsika Naafi Majiid	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
Shaqif Akhtar Daedaban	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	80
Afifatur Rohmah Nur	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	74
Aghni Nur Laili	2	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	66
Ardhia Nurisnaini Anida Wibowo	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	85
Azza Altuffina Dewi	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	69
Dina Silviana	3	3	2	3	2	2	4	2	4	2	2	64
Hafna Zahrani Kirana	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	80
Lilis Hidayati	1	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	71
Masayu Aqila Tsuruya	2	4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	73
Qonita Ni'ma Kauniya	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68
Roihatul Miski	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	74
Saniha Azkiya	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	75

Syifa Aditya Cahya Idharochim	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	78
Ahmad Nur Muhammad El Fatih	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	84
Arfian Bintang Rendri Ananta	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	84
Deandra Gunawan	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	63
Deni Syuhada	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	65
Khusnul Ibrahim Izsach	2	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	69
Moh. Ainul Yakini	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	60
Muhamad Ilham Rendi Pradana	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	84
Muhamad Yahya	1	4	2	4	3	2	3	3	4	1	4	68
Muhammad Lathiif Burhanudin	2	3	1	3	3	3	2	4	4	2	2	63
Muhammad Nanda Maulana Yasin	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	51
Rais Maulana	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	69
Rico Priyadi	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	56
Royd Valdissa Putra Sujana	2	1	1	1	1	2	2	4	2	2	2	39
Ryandiva Daneswara Putra	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	84
Intan Nur Syafika	3	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	62
Margareta Evans Julian Deta	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	55
Nanik Khusna Handayani	3	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	66
Pretty Angeli	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	66
Putri Nadia Salsabillah	2	2	3	2	2	4	2	2	4	3	4	66
Revi Ivena Widyatanti	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	4	60
Seivi 'Ainur Rizqi	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	58
Siti Hafshoh	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	51

Syah Rani Anur Islami	2	3	3	3	2	2	2	4	4	2	4	62
Wardatus Sholeha	2	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	62

Lampiran VII

Data Instrumen Kecerdasan Spiritual

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Ahmad Fatkhurizqi	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3
Ahmad Sukron Nasir	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3
Ahmad Syaikhuna Muntaziri	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3
Fahdfaiz Sabiq	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4
Faif Zulfaa Alifiyansyah	4	4	1	4	4	3	4	2	4	2	4
Faza Izzat Thoriqi	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
Laduna Ilman	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4
Muhammad Qurrota A'yun	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4
Muhammad Syafi'i	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Muhammad Toriq Danuarta	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2
Muhammad Zidan Khairazzad	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
Mumsika Naafi Majiid	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
Shaqif Akhtar Daedaban	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4
Afifatur Rohmah Nur	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
Aghni Nur Laili	2	3	3	4	4	4	2	3	2	2	4
Ardhia Nurisnaini Anida Wibowo	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
Azza Altuffina Dewi	4	3	1	3	4	4	3	2	3	4	3
Dina Silviana	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3
Hafna Zahrani Kirana	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4
Lilis Hidayati	4	3	3	3	4	3	2	2	3	1	3
Masayu Aqila Tsuruya	2	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4
Qonita Ni'ma Kauniya	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
Roihatul Miski	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Saniha Azkiya	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Syifa Aditya Cahya Idharochim	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Ahmad Nur Muhammad El Fatih	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3
Arfian Bintang Rendri Ananta	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
Deandra Gunawan	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3
Deni Syuhada	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3
Khusnul Ibrahim Izsach	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4
Moh. Ainul Yakin	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Muhamad Ilham Rendi Pradana	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3
Muhamad Yahya	3	2	2	4	4	4	2	3	4	1	4
Muhammad Lathiif Burhanudin	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3
Muhammad Nanda Maulana Yasin	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3
Rais Maulana	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3

Rico Priyadi	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
Royd Valdissa Putra Sujana	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	3
Ryandiva DaneswaraPutra	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3
Intan Nur Syafika	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2
Margareta Evans Julian Deta	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3
Nanik Khusna Handayani	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	4
Prety Angeli	4	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3
Putri Nadia Salsabillah	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2
Revi Ivena Widyatanti	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3
Seivi 'Ainur Rizqi	3	4	1	2	4	2	3	2	2	2	2
Siti Hafshoh	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
Syah Rani Anur Islami	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3
Wardatus Sholeha	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4

Nama	12	13	14	15	16	17	18	20	21	22	23	jumlah
Ahmad Fatkhurrizqi	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	79
Ahmad Sukron Nasir	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	71
Ahmad Syaikhuna Muntaziri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	68
Fahdfaiz Sabiq	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	77
Faif Zulfaa Alifiyansyah	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	75
Faza Izzat Thoriqi	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	77
Laduna Ilman	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	73
Muhammad Qurrota A'yun	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	75
Muhammad Syafi'i	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	82
Muhammad Toriq Danuarta	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	76
Muhammad Zidan Khairazzad	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	72
Mumsika Naafi Majiid	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
Shaqif Akhtar Daedaban	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	80
Afifatur Rohmah Nur	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	72
Aghni Nur Laili	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	64
Ardhia	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	82
Azza Altuffina Dewi	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	68
Dina Silviana	2	3	2	2	4	4	3	2	4	2	2	63
Hafna Zahrani Kirana	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	77
Lilis Hidayati	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	68
Masayu Aqila Turoya	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	71
Qonita Ni'ma Kauniya	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	64
Roihatul Miski	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	71
Saniha Azkiya	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	71
Syifa Aditya	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	74
Ahmad Nur	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	78

Arfian Bintang Rendri Ananta	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	84
Deandra Gunawan	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	62
Deni Syuhada	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	62
Khusnul Ibrahim Izsach	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	67
Moh. Ainul Yakin	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	53
Muhamad Ilham Rendi Pradana	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	78
Muhamad Yahya	2	4	3	2	3	3	3	3	4	1	4	65
Muhammad Lathiif Burhanudin	1	3	3	3	2	4	2	4	4	2	2	61
Muhammad Nanda M.Y	1	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	50
Rais Maulana	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	67
Rico Priyadi	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	54
Royd Valdissa Putra Sujana	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	50
Ryandiva DaneswaraPutra	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	78
Intan Nur Syafika	4	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	60
Margareta Evans Julian Deta	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	54
Nanik Khusna Handayani	2	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	66
Prety Angeli	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	63
Putri Nadia Salsabillah	3	2	2	4	2	4	1	2	4	3	4	60
Revi Ivena Widyatanti	2	3	2	3	4	4	2	2	2	2	4	58
Seivi 'Ainur Rizqi	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	55
Siti Hafshoh	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	51
Syah Rani Anur Islami	3	3	2	2	2	3	2	4	4	2	4	57
Wardatus Sholeha	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	58

Lampiran VIII

Hasil Uji Validitas Skala Kecerdasan Spiritual

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	138.3061	412.967	.525	.742
VAR00002	138.2245	407.136	.671	.738
VAR00003	138.6531	407.231	.568	.738
VAR00004	138.3469	411.606	.566	.741
VAR00005	138.0408	405.248	.654	.736
VAR00006	138.3673	404.821	.682	.736
VAR00007	138.5918	412.288	.594	.741
VAR00008	138.9592	408.040	.676	.738
VAR00009	138.3265	409.933	.615	.739
VAR00010	138.8571	408.583	.577	.739
VAR00011	138.3469	411.606	.566	.741
VAR00012	138.6735	401.891	.732	.734
VAR00013	138.3061	409.967	.631	.739
VAR00014	138.5510	407.378	.633	.738
VAR00015	138.3673	413.696	.552	.742
VAR00016	138.4286	409.625	.626	.739
VAR00017	137.9184	420.035	.355	.746
VAR00018	138.4286	413.292	.464	.742
VAR00019	138.2449	422.939	.173	.749
VAR00020	138.4490	414.544	.467	.743
VAR00021	138.0204	413.229	.523	.742
VAR00022	138.7143	407.000	.630	.738
VAR00023	137.9388	413.767	.526	.742
Jumlah	70.7347	107.199	1.000	.916

Lampiran IX

Hasil Uji Validitas Angket Program *Full Day School*

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	150.8776	482.526	.525	.742
VAR00002	150.7959	475.374	.696	.738
VAR00003	151.2245	475.969	.577	.739
VAR00004	150.5918	481.455	.567	.742
VAR00005	151.3061	476.134	.644	.739
VAR00006	150.5102	481.838	.579	.742
VAR00007	150.9184	482.118	.532	.742
VAR00008	150.6327	474.696	.641	.738
VAR00009	150.9388	473.225	.695	.737
VAR00010	151.1633	482.014	.586	.742
VAR00011	151.5510	478.461	.663	.740
VAR00012	150.9184	481.368	.556	.742
VAR00013	151.4286	478.500	.557	.740
VAR00014	150.9184	482.118	.532	.742
VAR00015	151.2653	471.491	.721	.736
VAR00016	150.8980	481.344	.572	.742
VAR00017	151.1429	478.125	.597	.740
VAR00018	151.0000	487.542	.432	.745
VAR00019	151.0000	478.625	.635	.740
VAR00020	150.5306	493.379	.227	.749
VAR00021	150.9796	484.062	.422	.744
VAR00022	151.0204	485.604	.423	.744
VAR00023	150.5918	481.455	.567	.742
VAR00024	151.2857	474.917	.663	.738
VAR00025	150.5102	481.838	.579	.742
Jumlah	77.0204	124.895	1.000	.923

LampiranX

Reliabilitas Skala Kecerdasan Spiritual

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	22

Reliabilitas Angket Program *Full Day School*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	24

Lampiran XI

UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ks	.094	49	.200*	.968	49	.199
fds	.080	49	.200*	.974	49	.356

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran XII

UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
ks * fds	Between	(Combined)	5001.545	28	178.627	213.924	.000
	Groups	Linearity	4968.921	1	4968.921	5.951E3	.000
		Deviation from Linearity	32.624	27	1.208	1.447	.199
	Within Groups		16.700	20	.835		
	Total		5018.245	48			

Lampiran XIII

KATEGORISASI

1. Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII

Statistics

Kecerdasan Spiritual

N	Valid	49
	Missing	0
	Mean	67.5510
	Median	68.0000
	Std. Deviation	9.27376
	Range	34.00
	Minimum	50.00
	Maximum	84.00

Kecerdasan Spiritual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	2	4.1	4.1	4.1
	51	1	2.0	2.0	6.1
	53	1	2.0	2.0	8.2
	54	2	4.1	4.1	12.2
	55	1	2.0	2.0	14.3
	57	1	2.0	2.0	16.3
	58	2	4.1	4.1	20.4
	60	2	4.1	4.1	24.5
	61	1	2.0	2.0	26.5
	62	2	4.1	4.1	30.6
	63	2	4.1	4.1	34.7
	64	2	4.1	4.1	38.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
66	1	2.0	2.0	42.9
67	2	4.1	4.1	46.9
68	3	6.1	6.1	53.1
69	1	2.0	2.0	55.1
71	4	8.2	8.2	63.3
72	2	4.1	4.1	67.3
73	1	2.0	2.0	69.4
74	1	2.0	2.0	71.4
75	2	4.1	4.1	75.5
76	1	2.0	2.0	77.6
77	3	6.1	6.1	83.7
78	3	6.1	6.1	89.8
79	1	2.0	2.0	91.8
80	1	2.0	2.0	93.9
82	2	4.1	4.1	98.0
84	1	2.0	2.0	100.0
Total	49	100.0	100.0	

Lampiran XIV

KATEGORISASI

2. Pelaksanaan Program *Full Day School* Kelas VIII

Statistics

Program FDS

N	Valid	49
	Missing	0
	Mean	74.5306
	Median	75.0000
	Std. Deviation	8.05735
	Range	32.00
	Minimum	56.00
	Maximum	88.00

Program FDS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	1	2.0	2.0	2.0
	59	1	2.0	2.0	4.1
	60	1	2.0	2.0	6.1
	63	1	2.0	2.0	8.2
	65	1	2.0	2.0	10.2
	66	3	6.1	6.1	16.3
	67	2	4.1	4.1	20.4
	68	4	8.2	8.2	28.6
	69	1	2.0	2.0	30.6
	70	3	6.1	6.1	36.7
	72	3	6.1	6.1	42.9
	74	1	2.0	2.0	44.9

75	4	8.2	8.2	53.1
76	3	6.1	6.1	59.2
78	3	6.1	6.1	65.3
79	3	6.1	6.1	71.4
80	2	4.1	4.1	75.5
81	2	4.1	4.1	79.6
83	2	4.1	4.1	83.7
84	2	4.1	4.1	87.8
86	3	6.1	6.1	93.9
87	1	2.0	2.0	95.9
88	2	4.1	4.1	100.0
Total	49	100.0	100.0	

LAMPIRAN XV

UJI REGRESI SEDERHANA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 ^a	.364	.351	7.47255

a. Predictors: (Constant), FDS

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1503.692	1	1503.692	26.929	.000 ^a
Residual	2624.430	47	55.839		
Total	4128.122	48			

a. Predictors: (Constant), FDS

b. Dependent Variable: ks

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.778	10.034		1.573	.123
FDS	.695	.134	.604	5.189	.000

a. Dependent Variable: ks



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 513124
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 20 Maret 2017
Waktu : 09.00 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Eva Latipah, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Rina Rohma wati
Nomor Induk : 13410129
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM FULL DAY SCHOOL DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS
VIII MTS NURUL UMMAH YOGYAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	13410226	Muniratul Umayah	1.	
2.	14410131	Riptiyah		2.
3.	14410160	Zainab	3.	
4.	14410179	Wahyuni Umroh		4.
5.	14410005	Muhammad Afifullah Nizary	5.	
6.	14410108	Siti Aminah		6.
7.	13410249	Mrs. Kamilah Sangatya	7.	
8.	14410004	Purnama Sari Lubis		8.
9.			9. _____	
10.				10. _____

Yogyakarta, 20 Maret 2017

Moderator

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780608 200604 2 032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734

Website: <http://ftrk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rina Rohma wati
Nomor Induk : 13410129
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM FULL DAY SCHOOL DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS VIII
MTS NURUL UMMAH YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 20 Maret 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 20 Maret 2017

Moderator

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780608 200604 2 032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 99/UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 03 /2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

13 Maret 2017

Kepada Yth. :

Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 10 Maret 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Rina Rohma wati

NIM : 13410129

Jurusan : PAI

Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM FULL DAY SCHOOL DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS VIII MTS
NURUL UMMAH YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an Dekan
Kerjasama PAI

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 November 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/9528/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-0969/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Tanggal : 27 Maret 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PELAKSANAAN FULL DAY SCHOOL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS VIII MTs NURUL UMMAH YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : RINA ROHMAWATI
NIM : 13410129
No.HP/Identitas : 085743950818/3401075612940001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : MTs Nurul Ummah Yogyakarta
Waktu Penelitian : 16 November 2017 s.d 30 November 2017
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya. paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
3. Yang bersangkutan.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rina Rohma Wati
NIM : 13410129
Pembimbing : Dr. Eva Latipah, M.Si
Mulai Pembimbingan
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program *Full Day School* dan Pengaruhnya terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII MTs Nurul Ummah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Selasa	04-04-2017	Revisi proposal skripsi	
2.	Selasa	11-04-2017	Penguatan landasan teori	
3.	Rabu	19-04-2017	Perbaikan BAB I	
4.	Kamis	27-04-2017	Perbaikan angket	
5.	Jumat	06-10-2017	Bimbingan BAB II dan BAB III	
6.	Kamis	12-10-2017	Perbaikan BAB III	
7.	Kamis	19-10-2017	Bimbingan BAB III	
8.	Sabtu	03-11-2017	Bimbingan BAB I-IV	
9.	Kamis	15-11-2016	Persetujuan munaqosyah	

Yogyakarta, 15 November 2017

Pembimbing

Dr. Eva Latipah, M.Si.

NIP: 19780608 200604 2 032

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RINA ROHMA WATI
NIM : 13410129
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

RINA ROHMA WATI

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama’ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Mengetahui,

Presiden DEMAS UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.

NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi

NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A

Ketua

Saifudin Anwar

Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga

21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK

UIN Sunan Kalijaga 2013

OPAK
UIN Sunan Kalijaga
2013



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : RINA ROHMA WATI
NIM : 13410129
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Nur Hamidi, MA.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

90.94 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : RINA ROHMA WATI

NIM : 13410129

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMA 5 Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Munawwar Khalil, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **98.50 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT 113

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.128/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Rina Rohma Wati
Tempat, dan Tanggal Lahir : Lahat, 16 Desember 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13410129
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

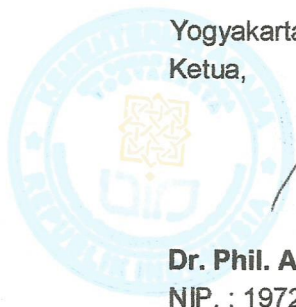
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Butak, Nglanggeran
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

di berikan kepada

Nama : Rina Rohma Wati
NIM : 13410129
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama-Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	75	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	90	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 30 Desember 2013
Kepala PTIPD

Ariyung Palwanto, Ph.D.
187701032005011003



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.13.8/2017

This is to certify that:

Name : **Rina Rohma Wati**
Date of Birth : **December 16, 1994**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **April 19, 2017** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	43
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 19, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.15.22/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rina Rohma Wati :

تاريخ الميلاد : ١٦ ديسمبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ فبراير ٢٠١٧, وحصلت
على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٤٨	التركييب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٨ فبراير ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rina Rohma Wati

Tempat, Tanggal Lahir : Lahat, 16 Desember 1994

Alamat Rumah : Menggungan, Tawang Sari, Pengasih, Kulon Progo,
Yogyakarta

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Status : Belum kawin

Alamat E-mail : rinarohma678@gmail.com

Pendidikan Formal :

1. TK Kartika Sari 2000-2001
2. SD N 2 Janturan 2001-2006
3. SMP N 1 Wates 2007-2009
4. SMA N 1 Wates 2010-2012
5. UIN Sunan Kalijaga 2013 – sekarang

Pendidikan Non-Formal :

1. Pondok Pesantren Nurul Dholam Kulon Progo
2. Pondok Pesantren Zahrotul Jannah Kulon Progo
3. Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta